

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ  
BIDAYATUT THOLABAH DESA GUNUNG MEKAR  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**NOVI LISMIYATI  
NPM : 1801010077**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H/2022 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ  
BIDAYATUT THOLABAH DESA GUNUNG MEKAR  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**NOVI LISMIYATI  
NPM. 1801010077**

Pembimbing : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Novi Lismiyati  
NPM : 1801010077  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI  
TPQ BIDAYATUT THOLABAH DESA GUNUNG MEKAR  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Ketua Jurusan

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 13 April 2022  
Pembimbing

  
**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 201405841



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul :PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ BIDAYATUT THOLABAH DESA GUNUNG MEKAR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Novi Lismiyati

NPM : 1801010077

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 April 2022

Pembimbing

**M. Badaruddin, M.Pd.I**

NIDN. 201405841



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No : B-1887/In. 28.1 /D/PP. 00.9/05/2022 .

Skrripsi dengan Judul: “PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI TPQ BIDAYATUT THOLABAH DESA GUNUNG MEKAR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR” Disusun oleh Novi Lismiyati, NPM 1801010077, Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 21 April 2022.

**TIM PENGUJI :**

Ketua / Moderator : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhari, M.Pd.**  
 NPM.1196706121989031006

**ABSTRAK**  
**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH TERHADAP**  
**KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ BIDAYATUT**  
**THOLABAH DESA GUNUNG MEKAR KABUPATEN LAMPUNG**  
**TIMUR**

**Oleh :**  
**Novi Lismiyati**

Metode baghdadiyah adalah metode yang tersusun dan secara berurutan atau sebuah proses pengulangan atau yang lebih dikenal dengan metode Alif, Ba', ta'. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode menjadi salah satu cara untuk membantu pengajar dalam menyampaikan materi. Metode juga menjadi salah satu keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur ?"

Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket, metode tes, dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* ( $x^2$ ).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Ada Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur". Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri di TPQ Bidayatut Tholabah yang berjumlah 30 santri dengan kriteria telah menyelesaikan metode baghdadiyah.

Selanjutnya, hasil perhitungan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *chi kuadrat* ( $x^2$ ) hitung sebesar 14,6015, sedangkan *chi kuadrat* ( $x^2$ ) tabel dengan taraf signifikan 5% = 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *chi kuadrat* ( $x^2$ ) hitung lebih besar daripada *chi kuadrat* ( $x^2$ ) tabel, maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dengan tingkat pengaruh sangat kuat. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara metode baghdadiyah terhadap \mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur.

**Kata Kunci :** Metode Baghdadiyah, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Lismiyati  
NPM : 1801010077  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 April 2022  
Saya yang menyatakan



**Novi Lismiyati**  
**NPM. 1801010077**

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya :

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”<sup>1</sup>

(HR. Bukhari)

---

<sup>1</sup> Shahih Al-Bukhari, *Kitab Fadhail Al-Qur’an Rasulullah*, bab khairukum man ta’alam Al-Qur’an, hadis No. 4639.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidup-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini akan peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua saya Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Siti Marwiyah yang tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberi dukungan semangat, motivasi dan mendoakan demi kelancaran studiku.
2. Dosen pembimbing Bapak Muhammad Badaruddin, M.Pd.I yang telah memberikan motivasi serta bimbingan kepada saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Teruntuk saudara kandung saya yaitu kakak saya tercinta, Kahfi Habib Mustofa yang telah meberikan semangat, nasehat demi keberhasilanku.
4. Semua teman, sahabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun spiritual.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* Peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian skripsi.

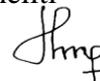
Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA. Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M. Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M. Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Muhammad Badaruddin, M. Pd.I Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi terselesaikan skripsi ini.
5. Kepala TPQ Bidayatut Tholabah dan semua pihak yang telah membantu.

Namun penelitian menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 13 April 2022

Peneliti



**NOVI LISMIYATI**  
**NPM. 1801010077**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
F. Penelitian Relevan.....	11

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Metode Baghdadiyah .....	14
1. Pengertian Metode Baghdadiyah .....	14
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Baghdadiyah.....	17
3. Kelebihan Metode Baghdadiyah .....	22
4. Kekurangan Metode Baghdadiyah.....	22
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	24
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	24
2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	26
3. Adab-adab Membaca Al-Qur'an.....	29
4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	30
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	31
C. Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	33
D. Kerangka Berfikir.....	34
E. Hipotesis Penelitian.....	35

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Instrumen Penelitian.....	42

F. Teknik Analisis Data.....	45
------------------------------	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
a. Sejarah Singkat TPQ Bidayatut Tholabah.....	47
b. Letak Atau Lokasi TPQ Bidayatut Tholabah .....	49
c. Visi Dan Misi TPQ Bidayatut Tholabah .....	50
d. Keadaan Guru TPQ Bidayatut Tholabah.....	50
e. Keadaan Santri TPQ Bidayatut Tholabah .....	50
f. Struktur Organisasi TPQ Bidayatut Tholabah .....	51
g. Sarana Dan Prasarana TPQ Bidayatut Tholabah.....	52
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
3. Pengujian Hipotesis.....	59
B. Pembahasan .....	65

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perolehan Gambaran Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	7
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrument Variabel Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Khusus Instrument Variabel Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Data Guru TPQ Bidayatut Tholabah.....	50
Tabel 4.2 Data Santri TPQ Bidayatut Tholabah .....	51
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana TPQ Bidayatut Tholabah .....	52
Tabel 4.4 Data Hasil Penilaian Angket Ustadzah Tentang Metode Baghdadiyah.....	53
Tabel 4.5 Pedoman Kriteria Penilaian Kelayakan .....	54
Tabel 4.6 Daftar Skor Jawaban Angket Metode Baghdadiyah .....	55
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Metode Baghdadiyah .....	56
Tabel 4.8 Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Bidayatut Tholabah .....	57
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	58
Tabel 4.10 Data Pengelolaan Skor Hasil Angket Dan Tes Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	59
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Antara Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Bidayatut Tholabah.....	61
Tabel 4.12 Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Bidayatut Tholabah.....	61
Tabell 4.13 Interpretasi Nilai r Atau Tingkat Pengaruh .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Persetujuan Izin Penelitian Kepada Kepala TPQ Bidayatut Tholabah .....	96
Gambar 2 Proses Penyebaran Angket Kepada Santri di TPQ Bidayatut Tholabah .....	97
Gambar 3 Proses Pengisian Angket Santri di TPQ Bidayatut Tholabah .....	97
Gambar 4 Proses Pengisian Angket Guru/Ustadzah di TPQBidayatut Tholabah .....	98
Gambar 5 Pelaksanaan Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri .....	98
Gambar 6 Pelaksanaan Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri .....	99
Gambar 7 Pelaksanaan Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri .....	99

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin <i>Pra-Survey</i> .....	75
Lampiran 2 Surat Balasan Izin <i>Pra-Survey</i> .....	76
Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi.....	77
Lampiran 4 Surat Tugas <i>Research</i> .....	78
Lampiran 5 Surat Izin <i>Research</i> .....	79
Lampiran 6 Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	80
Lampiran 7 Surat Bebas Pustaka.....	81
Lampiran 8 Surat Bebas Pustaka Jurusan .....	82
Lampiran 9 Outline .....	83
Lampiran 10 Alat Pengumpul Data.....	84
Lampiran 11 Hasil Turnitin.....	85
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi .....	86
Lampiran 13 Analisis Data Uji Validitas .....	87
Lampiran 14 Analisis Data Uji Reliabilitas .....	90
Lampiran 15 Distribusi Nilai $r$ Product Moment Signifikan 5% Dan 1% .....	94
Lampiran 16 Nilai-Nilai <i>Chi Kuadrat</i> .....	95
Lampiran 17 Dokumentasi .....	96
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril dan disampaikan kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan di dunia ini. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah kepada Allah Swt. Al-Qur'an sebagai kitab terakhir yang dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa sampai akhir zaman.<sup>1</sup> Al-Qur'an adalah sebagai kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis pada mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah.<sup>2</sup>

Mempelajari Al-Qur'an merupakan bagian dari pendidikan dan dimulai dari sejak dini dengan cara mengajak dan mengajarkan kepada anak-anak untuk berbicara atau berdialog mengenai Al-Qur'an untuk meyakinkan tentang betapa pentingnya belajar Al-Qur'an dan juga keutamaan bagi orang yang mempelajarinya.

Salah satu bentuk mempelajari Al-Qur'an adalah dengan cara belajar untuk membacanya. Setiap anak harus memiliki kemampuan membaca. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah yang paling terpenting

---

<sup>1</sup>Mutammimul Ula, "Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al - Qur'an Surah Al - Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu," *Universitas Malikussaleh* 11, No. 1 (2019): 104–105.

<sup>2</sup> Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Kencana, 2016), 7–8.

dalam proses pembelajaran, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjabaran yang telah dipaparkan di atas, bahwa kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, serta kekuatan dari seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai kaidah hukum ilmu tajwid dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam setiap bacaan, mengaplikasikannya dengan berkeyakinan bahwa membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah bernilai ibadah.<sup>4</sup>

Metode pembelajaran adalah metode atau cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tentulah tidak mudah dan menjadi persoalan yang wajib bagi setiap umat Islam, karena kesalahan dalam membaca dapat merubah makna Al-Qur'an, oleh karena itu diperlukan metode yang tepat untuk memudahkan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an tersebut, salah satunya adalah menggunakan metode Baghdadiyah. Metode ini dapat membantu dan memudahkan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan syarat harus serius dan sungguh-sungguh dengan pengulangan bacaan yang diajarkan oleh guru.

---

<sup>3</sup> Rini Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis" *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol.7, No. 2 (2013): 353.

<sup>4</sup> Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 147.

Metode Baghdadiyah berasal dari Negara Iraq, tepatnya kita Baghdad sehingga disebut Al-Baghdadi dan tidak diketahui kapan munculnya metode ini, namun sebelum 1980-an metode Baghdadiyah dapat ditemukan di Indonesia. Metode Baghdadiyah ini merupakan metode metode pendidikan Al-Qur'an yang pertama dan tertua di Indonesia yang menggunakan model pendidikan huruf hijaiyah dan juz-‘amma.<sup>5</sup>

Metode Baghdadiyah adalah metode tersusun (tarkibiyah). Maksudnya suatu metode yang disusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau yang lebih dikenal dengan sebutan metode *alif, ba' ta'*. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan metode yang pertama kali yang berkembang di Indonesia.<sup>6</sup> Metode ini memulai pengajaran Al-Qur'an dimulai dari Alif sampai dengan ya', kemudian diakhiri dengan membaca juz-‘amma. Setelah menyelesaikan tahap ini, anak-anak dapat melanjutkan ke tingkat selanjutnya, yaitu Qaidah Baghdadiyah atau sering disebut pembelajaran Al-Qur'an besar.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami, metode Baghdadiyah yaitu metode yang tersusun dan secara berurutan atau sebuah proses pengulangan atau yang lebih dikenal dengan metode *alif, ba', ta',*. Cara pembelajaran metode baghdadiyah adalah pertama-tama anak-anak diajarkan nama-nama huruf hijaiyah, dimulai dari *alif, ba', ta'* sampai dengan *ya'*. Kemudian diajarkan ke tahap selanjutnya yaitu mengenal

---

<sup>5</sup> Yuanda Kusuma, "Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (30 Desember 2018): 48,.

<sup>6</sup> Admila Rosada, *Menjadi Guru Kreatif: Praktik-praktik Pembelajaran di Sekolah Inklusif* (Yogyakarta: PT Kansius, 2018), 122.

tanda baca harakat seperti alif fathah a, alif kasrah i, serta alif dhammah u sehingga dibaca bunyi a,i,u. Selanjutnya setelah diajarkan dan mempelajari huruf hijaiyah baru anak-anak diajarkan pada tahap untuk membaca Al-Qur'an.

TPQ Bidayatut Tholabah merupakan salah satu taman pendidikan Al-Qur'an yang terletak di Di Desa Gunung Mekar Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur, terdapat VIII Dusun yang mempunyai 5 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), adapun TPQ yang peneliti teliti yaitu terletak pada dusun IV Desa Gunung Mekar yaitu yang bertempat di TPQ Bidayatut Tholabah. Keunggulan dari TPQ Bidayatut Tholabah adalah banyak santri yang sudah memenangkan perlombaan tingkat kecamatan dan juga pembelajaran yang sangat efektif.

Ketika peneliti wawancara kepada ketua pengurus TPQ yaitu Ibu Siti Markhamah pada awalnya TPQ ini menggunakan metode iqra' yaitu pada bulan Februari 2013, akan tetapi metode tersebut sangat membosankan, santri kurang minat dan kurang efektif, maka pada saat itu pengurus tpq ingin adanya metode lain dalam belajar Al-Qur'an. 3 bulan kemudian mengganti metode dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an yaitu metode Baghdadiyah. metode Baghdadiyah ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mengingat para santri yang belajar Al-Qur'an adalah kalangan anak-anak tentunya kebanyakan dari santri yang belajar belum pernah dan jarang menggunakan metode ini. Maka metode ini tidak membosankan serta

dapat menambah eksistensi karena metode ini sangat jarang untuk ditemukan di zaman sekarang, dan metode ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena metode ini belajarnya mengeja satu persatu huruf hijaiyah serta mengeja harakatnya serta banyak variasi sehingga metode ini tidak membosankan dan menarik untuk diterapkan di zaman sekarang. Berikut evaluasi dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri yaitu dengan cara menggunakan metode baghdadiyah, cara pembelajaran metode ini dimulai dengan mengajarkan huruf hijayyah, mulai dari Alif sampai Ya'. Di antara kelebihanannya adalah metode ini lebih simple dan sistematis, para santri dapat menghafal, mengeja dan mengenal huruf-huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diteliti di TPQ Bidayatut Tholabah dengan ketua pengurus yang bernama ibu Siti Markhamah beliau memberikan informasi bahwa santri di TPQ Bidayatut Tholabah berjumlah 80 santri. Dan terdiri dari 30 santri laki-laki, dan 50 santri perempuan dengan tenaga pengajar 3 ustadzah/guru. Dari data 80 santri terdapat 20 santri yang hanya memahami huruf hijaiyah, dan 30 santri yang telah selesai menyelesaikan metode baghdadiyah, kemudian 30 santri masih kurang dalam memahami huruf hijaiyah.

Sementara itu berdasarkan hasil *pra survey*, bahwa TPQ Bidayatut Tholabah bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an selama ini berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Namun, selama ini

dalam kemampuan membaca Al-Qur'an masih kurang. Hal ini dikarenakan masih banyak santri belum terlalu paham tentang ilmu tajwid dan huruf-huruf hijaiyah. Sehingga dalam membaca Al-Qur'an masih belum lancar. Peneliti menemukan beberapa masalah yaitu masih banyak santri saat membaca Al-Qur'an kurang begitu mengetahui tentang huruf hijaiyah dan cara mengejanya. Terdapat juga santri yang belum mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah antara satu dengan yang lainnya. Karena kebanyakan dari santri tersebut ada yang belum hafal dan juga mengetahui ciri-ciri huruf hijaiyah.<sup>7</sup>

Selama ini kemampuan membaca Al-Qur'annya masih kurang, masih banyak santri yang ketika membaca Al-Qur'an terbata-bata atau tidak lancar, masih banyak yang tersendat-sendat dalam prakteknya ketika mengucapkan panjang pendek bacaan, kemudian dari makharijul huruf ketika mengucapkan huruf-huruf hijaiyah masih banyak yang belum sesuai tempat keluarnya huruf dan sifat-sifat huruf yang benar, kemudian masih banyak santri di TPQ Bidayatut Tholabah yang belum mampu mempraktekkan hukum-hukum tajwid yang dasar dengan baik dan benar contohnya hukum nun mati atau tanwin, mim mati dan mad (tanda baca panjang). Hasil dokumentasi tes membaca Al-Qur'an pada tanggal 21 Juni 2021, dari 10 santri di TPQ Bidadayatut Tholabah diperoleh gambaran tentang kemampuan membaca turutan sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Prasurvey, 21 Juni 2021

**Tabel 1.1**  
**Perolehan Gambaran tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an**  
**Santri di TPQ Bidayatut Tholabah**

No	Nama	Tingkatan	Nilai
1.	Galang	Al-Qur'an	Kurang Baik
2.	Alin	Al-Qur'an	Kurang Baik
3.	Selly	Al-Qur'an	Sangat baik
4.	Nindy	Al-Qur'an	Kurang Baik
5.	Fikri	Al-Qur'an	Baik
6.	Labib	Al-Qur'an	Baik
7.	Yana	Al-Qur'an	Baik
8.	Aziiz	Al-Qur'an	Sangat baik
9.	Mukaromah	Al-Qur'an	Kurang Baik
10.	Fahri	Al-Qur'an	Kurang Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa terlihat di TPQ Bidayatut Tholabah terdapat 2 santri yang sangat baik dalam membaca Al-Qur'an. Kategori sangat baik di sini yaitu santri dapat membaca Al-Qur'an secara lancar dengan makhrijul huruf yang benar, tajwid yang benar, serta irama tartil yang bagus.

Sedangkan terdapat 3 santri yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Kategori baik di sini yaitu santri paham dalam mengimplementasikan ilmu tajwid, paham nama-nama huruf hijaiyah dan nama harakat serta dapat membedakan panjang pendeknya bacaan dan makharijul huruf. Santri dapat membaca Al-Qur'an secara lancar tetapi masih kurang tepat makharijul huruf dan tajwidnya.

Sedangkan 5 santri dalam membaca Al-Qur'an kurang baik. Kategori kurang baik di sini yaitu santri masih belum paham mengenai ilmu tajwid dan makharijul huruf, dan masih bingung dalam membedakan nama

huruf hijaiyah dan nama harakat. Kesalahan yang banyak dalam bacaan adalah seputar bacaan panjang dan pendek, kemudian pengucapan makharijul huruf hijaiyah dan juga dalam membedakan harakat serta bacaan tajwid yang masih belum fasih dan kurang jelas. Sehingga ketika ada huruf-huruf hijaiyah yang sama pengucapannya namun berbeda bentuknya, mereka sulit untuk membedakan, memahami dan membacanya.

Untuk mempelajari Al-Qur'an diperlukan suatu metode untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu dengan cara menggunakan metode baghdadiyah, cara pembelajaran metode ini dimulai dengan mengajarkan huruf hijaiyah, mulai dari Alif sampai Ya'. Di antara kelebihanannya adalah metode ini lebih mudah dan anak-anak dapat menghafal, mengeja dan mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan mudah dan sistematis.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti kemukakan dalam latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti masalah "Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran di TPQ Bidadayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diidentifikasi dalam penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan santri dalam membedakan huruf-huruf hijaiyah serta membedakan harakat dan cara mengejanya.

2. Kurangnya santri dalam memahami dan menghafal huruf hijaiyah dan cara mengejanya.
3. Masih banyak santri yang belum bisa mempraktikkan hukum-hukum ilmu tajwid dasar dengan baik ketika membaca Al-Qur'an.
4. Banyaknya santri yang kurang lancar dalam melafadzkan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhorijul huruf dan sifat-sifat huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada santri yang memahami dan menghafal serta membedakan huruf-huruf hijaiyah beserta harakat dan cara mengejanya.
2. Penelitian ini dibatasi pada santri umur 9-13 tahun yang telah selesai metode baghdadiyah dan yang baru pertama kali dalam belajar membaca Al-Qur'an.
3. Penelitian ini dibatasi pada santri yang telah menyelesaikan metode baghdadiyah yang berjumlah 30 santri.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dengan penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh penggunaan metode Baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah? “

## **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut :

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membawa manfaat bagi :

- a. Bagi peneliti, sebagai wawasan dan metode pengajaran terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan sebagai pengetahuan penelitian khususnya pada metode baghdadiyah.
- b. Bagi Ustadzah/guru , dapat dijadikan acuan dan informasi untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode baghdadiyah untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Melalui penelitian ini diharapkan guru menggunakan metode yang tepat agar didapatkan hasil yang maksimal.
- c. Bagi santri, untuk dapat mengetahui dan mengembangkan wawasan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode baghdadiyah serta memotivasi santri untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

## F. Penelitian Relevan

Pada bagian ini memaparkan uraian dengan sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu yang telah membahas persoalan yang akan dikaji kembali. Peneliti ini memaparkan dan memberi penjelasan dengan tegas bahwasanya masalah yang akan diteliti dan dibahas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya.

Oleh karena itu, untuk menghindari adanya duplikasi pada penelitian, peneliti telah mencari dan mengkaji penelitian sebelumnya yang mempunyai masalah dan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu :

1. Penelitian yang berkaitan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Mustaqim “Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadi Terhadap Kemampuan Ilmu Tajwid Santri Dayah Darul Iman”.<sup>8</sup>

Terdapat perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada peneliti yang akan peneliti teliti mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan metode Al-Baghdadi terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada anak-anak di TPQ Bidayatut Tholabah. Tujuannya untuk mengetahui dan memperoleh data pada kemampuan membaca Al-Qur’an anak-anak yaitu tentang memahami dan membedakan huruf-huruf hijaiyah beserta cara mengejanya dengan menggunakan metode Al-Baghdadi.

---

<sup>8</sup> Mustaqim, “Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadi Terhadap Kemampuan Ilmu Tajwid Santri Dayah Darul Iman” (Banda Aceh, 2019).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mustaqim yaitu mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan metode Al-Baghdadi terhadap kemampuan ilmu tajwid santri. Tujuannya untuk memperoleh data pengaruh dengan menggunakan Metode Baghdadi terhadap kemampuan ilmu tajwid kelas eksperimen bagi santri Dayah Darul Iman.

Terdapat juga persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh penggunaan metode Al-Baghdadi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Penelitian lain yang berkaitan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Fitriya Nurlaili "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Baghdadiyah dan Metode Iqra' pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Autad Jengglong Kecamatan Parang Kabupaten Magetan".<sup>9</sup>

Terdapat perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada penelitian yang akan peneliti teliti mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan metode Al-Baghdadi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di TPQ Bidayatut Tholabah. Tujuannya untuk mengetahui dan memperoleh data pada kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak yaitu tentang

---

<sup>9</sup> Fitriya Nurlaili, "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Baghdadiyah Dan Metode Iqra' Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Autad Jengglong Kecamatan Parang Kabupaten Magetan" (Ponorogo, 2020).

memahami dan membedakan huruf-huruf hijaiyah serta cara mengejanya dengan menggunakan metode Al-Baghdadi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriya Nurlaili membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Baghdadiyah dan metode Iqra' pada santri. Tujuannya untuk memperoleh data bahwa metode Baghdadiyah dan metode Iqra' itu sama-sama berpengaruh dan baik untuk belajar membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an, ilmu tajwid, dan makharijul huruf pada santri di TPA Al-Autad. Terdapat juga persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh penggunaan metode Al-Baghdadi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode Baghdadiyah

##### 1. Pengertian Metode Baghdadiyah

Dalam pembelajaran Al-Qur'an penggunaan metode sangatlah penting dilakukan oleh seorang pengajar karena dengan tersebut dapat menciptakan generasi Qur'ani yang berkualitas. Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang harus dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Maka *thariqah* yaitu menggambarkan bahwa metode yang digunakan berkaitan dengan langkah strategis seseorang yang dipersiapkan dalam suatu pekerjaan.<sup>1</sup>

Metode secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu dari kata “*meta*” yang berarti melalui dan kata “*hodos*” berarti jalan atau cara. Penggabungan kedua kata ini menjadi “*methodos*” yang kemudian bermakna metode yang berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>2</sup> Secara etimologis (istilah) metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Metode juga merupakan cara kerja yang memudahkan pelaksanaan dari suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

---

<sup>1</sup> Sudarto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 147.

<sup>2</sup> Triyo Supriyatno, *Paradigma pendidikan Islam berbasis humanis spiritual teologis: teori dan aplikasinya* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2020), 18.

<sup>3</sup> Anjali Sriwijbant, *Antologi Hadits Tarbawi: Pesan-Pesan Nabi s.a.w tentang Pendidikan* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 46.

Setiap metode membaca Al-Qur'an memiliki ciri khas masing-masing, adapun yang menjadi ciri khas metode baghdadiyah dan tidak dimiliki oleh metode lain adalah cara pembelajarannya yang unik yaitu dengan cara di eja huruf dan harakatnya. Dengan menggunakan modul turutan atau buku iqra' yang menjadi dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode baghdadiyah yang berisi huruf hijaiyah tanpa harakat, huruf-huruf hijaiyah dengan harakat, huruf hijaiyah disambung dan juz-‘amma.<sup>4</sup>

Metode baghdadiyah adalah metode tersusun (tarkibiyah) maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode Alif, ba', ta'. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul yaitu sekitar 1980-an yang digunakan masyarakat Indonesia bahkan metode ini juga merupakan metode yang pertama berkembang di Indonesia. Buku metode Baghdadiyah ini hanya terdiri dari 1 jilid dan bisa dikenal dengan sebutan Al-Qur'an kecil atau turutan. Hanya saja belum ada seseorang yang mampu mengungkapkan sejarah penemuan perkembangan dan metode pembelajarannya sampai saat ini.<sup>5</sup>

Metode baghdadiyah merupakan metode mengajar yang berupaya melafalkan bagaimana penyebutan setiap huruf hijaiyah dengan tajwid yang baik dan benar, di mana keaktifan biasanya lebih banyak pada pihak murid. Metode ini pada umumnya gurulah yang mencontohkan melafalkan sesuatu kemudian barulah para siswa mengikutinya sebagaimana petunjuk guru.<sup>6</sup>

Metode baghdadiyah adalah metode tersusun (tarkibiyah). Maksudnya suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan

---

<sup>4</sup> Muhammedi, "Metode Al Baghdadiyah:Metode Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Fatih* 1, no. 1 (29 Juli 2018): 100.

<sup>5</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 19.

<sup>6</sup> Muhammedi, "Metode Al Baghdadiyah," 98.

sebuah proses ulang atau dikenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan metode pertama yang berkembang di Indonesia. Metode ini disebut juga dengan metode “eja”.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami, bahwa metode baghdadiyah adalah metode yang digunakan untuk mengajarkan cara-cara kepada anak-anak tentang membaca Al-Qur'an dengan mengeja huruf Al-Qur'an perkata. Dalam penerapan metode baghdadiyah guru/ustadz melafadzkan huruf Al-Qur'an yang diikuti oleh anak-anak selanjutnya anak-anak dapat melafadzkan sendiri.<sup>8</sup> Ciri-ciri dalam metode ini adalah langsung memperkenalkan seluruh huruf-huruf tersebut diberi tanda baca vokal (fathah, kasrah, dhammah) maka suku kata tersebut dieja menggunakan istilah aslinya. Adapun ciri-ciri dari metode baghdadiyah sebagai berikut :

- a. Materinya diurutkan dari yang mudah ke yang sulit, dari yang umum ke materi yang lebih rinci.
- b. Secara garis besar kaidah baghdadiyah memiliki 17 langkah, 30 huruf hijaiyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah seolah-olah jumlah tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi.<sup>9</sup>

Adapun cara pembelajaran menggunakan metode baghdadiyah adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Admila Rosada, *Menjadi Guru Kreatif: Praktik-praktik Pembelajaran* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2018.), 122.

<sup>8</sup> Ibid, 18.

<sup>9</sup> Admila Rosada, *Menjadi Guru Kreatif*, 122.

- a. Hafalan. Jadi para santri diharuskan untuk menghafal terhadap materi yang sudah dipelajari pada setiap kali pertemuan. Setelah pertemuan berikutnya para siswa untuk menyetorkan hafalannya di depan kelas dan disimak oleh seorang guru.
- b. Dengan mengeja. Jadi setiap kali pertemuan seorang guru menulis dipapan tulis terhadap materi, lalu membacakannya dengan mengeja, siswa-siswi menirukan sehingga terjalin komunikasi antara guru dan murid.
- c. Modul. Para siswa diberi modul untuk dipelajari dan dibaca atau bahkan menulis terhadap materi yang sudah dipelajari. .
- d. Tidak Variatif.
- e. Pemberian Contoh yang absolute.<sup>10</sup>

Metode baghdadiyah metode ini digunakan umat Islam hampir diseluruh dunia Islam.Selanjutnya dalam pembelajaran menggunakan metode baghdadiyah yaitu dengan cara menghafal, mengeja, modul, tidak variatif dan pemberian contoh yang absolute. Melalui metode ini telah melahirkan banyak kaum muslimin yang mahir membaca Al- Qur'an, meski membutuhkan waktu yang relatif lebih lama untuk mengajarkannya.metode baghdadiyah kurang mendapat perhatian.

## **2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Baghdadiyah**

Dalam langkah pelaksanaan metode baghdadiyah santri akan diajarkan menggunakan langkah-langkah yang disediakan oleh teori ini.

---

<sup>10</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 82

Agar nantinya santri bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.<sup>11</sup> Langkah-langkah tersebut mencakup dari pengenalan huruf hijaiyah hingga cara menyambungkan huruf-huruf tersebut. Adapun langkah-langkah tersebut diantaranya sebagai berikut :

a. Tahap pengenalan huruf hijaiyah

Pada langkah ini siswa dituntut untuk menghafal huruf hijaiyah yang ada 30 (*lam alif* dan *hamzah* diikut sertakan) tanpa menggunakan harakat. Dengan cara mengejanya, menulisnya, dan menghafalkanya. Dengan demikian siswa bisa mengerti dasar-dasar dari huruf arab :

Contoh :

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه لا ء ي

Dibaca : *alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, dal, dzal, ro, za, sin, syin, shod, dhod, tho, dzo, 'ain, ghain, fa, qof, kaf, lam, mim, nun, wawu, ha, lam alif, hamzah, ya'*.

b. Tahap pengenalan huruf dengan harakat

Pada tahap ketika adanya pengenalan tanda baca lebih dulu dilakukan oleh para guru kepada siswa sebelum mulainya kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan hal ini peserta didik nantinya akan lebih mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan bacaan makharijul hurufnya.

---

<sup>11</sup> Taufiqurrahman, *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KHM. Bashori Alwi*, (Malang: IKAPIQ Malang, 2005), hlm. 41.

Harakat yang pertama dikenalkan adalah harakat *fathah*. Kemudian para siswa dapat menghafalkan huruf-huruf berharakat selain fathah yaitu kasrah dan dhammah masing-masing dari huruf hijaiyah satu hurufnya diulang-ulang sebanyak tiga kali yang kemudian diberi harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*. Dengan demikian santri-santri akan mengerti bagaimana huruf hijaiyah yang berharakat *fathah*, *kasrah*, *dhammah*, dan juga mengetahui bagaimana bentuk *fathah*, *kasrah*, *dhammah*. Contoh :

أ ا ب ب ب ت ت ت ث ث ث ج ج ج ح ح ح خ خ خ د د د ذ ذ ذ ر ر ر  
 ز ز ز س س س ش ش ش ص ص ص ض ض ض ط ط ط ظ ظ ظ  
 ع ع ع غ غ غ ف ف ف ق ق ق ك ك ك ل ل ل م م م ن ن ن و و و  
 ه ه ه ل ا ء ي ي ي

Dibaca Alif Fathah A, Alif Kasrah I, Alif Dhammah U, sehingga dibaca bunyi A I U berikut adalah salah satu contoh membaca huruf hijaiyah yang berharakat fathah, kasrah, dan dhammah.

Kemudian setelah itu siswa akan belajar mengenal harakat yang bertanwin yaitu *fathah tanwin*, *kasrah tanwin*, dan *dhammah tanwin*. Sama dengan yang di atas dalam tingkat ini masing-masing dari huruf hijaiyah juga satu hurufnya diulang-ulang sebanyak tiga kali yang kemudian diberi harakat *fathah tanwin*, *kasrah tanwin*, dan *dhammah tanwin*. Contoh :

أ ا ب ب ب ت ت ت ث ث ث ج ج ج ح ح ح خ خ خ

دِ دِ دِ ذُ ذُ ذُ رِ رِ رِ زِ زِ زِ سِ سِ سِ شِ شِ شِ صِ صِ صِ  
 ضِ ضِ ضِ طِ طِ طِ ظِ ظِ ظِ عِ عِ عِ غِ غِ غِ فِ فِ فِ  
 قِ قِ قِ كِ كِ كِ لِ لِ لِ مِ مِ مِ نِ نِ نِ وِ وِ وِ لَاءِ يِ يِ يِ

Dibaca Alif fathah tanwin an, Alif kasrah tanwin in, Alif dhammah tanwin un, dibaca AN, IN, UN. Berikut adalah salah satu cara membaca huruf hijaiyah yang berharakat tanwin.

c. Tahap pengenalan huruf sambung

Pada tahap pengenalan huruf sambung, pembelajaran mengenai sambung huruf hijaiyah dilakukan oleh guru guna untuk mempermudah siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dan guru membaca salah satu huruf hijaiyah terlebih dahulu baru kemudian guru meminta peserta didik untuk menyambung huruf hijaiyah dengan bacaan yang baik dan benar. Kaidah-kaidah tersebut meliputi hukum *mim mati mati* dan *tanwin*, hukum nun mati, dan lain-lain. Dengan cara seperti itu maka santri akan mengetahui bacaan-bacaan yang ada dalam Al-Qur'an dan mengetahui kaidah-kaidah yang benar.

Contoh :

أَلَا ، بَلَا ، تَلَا  
 أُوْنَ ، تُوْنَ ، وُئِي

Cara membacanya Alif Lam tasydid fathah Al Lam Alif fathah La, dibaca Alla. Berikut adalah salah satu contoh membaca huruf hijaiyah yang bersambung.

d. Tahap pengenalan Juz ‘Amma

Pada tahap terakhir setelah siswa telah menguasai huruf-huruf sambung dan dapat membacanya dengan baik dan benar, kemudian langkah selanjutnya para siswa dicoba untuk membaca surat-surat yang ada di juz 30 atau Juz ‘Amma. Setelah selesai menguasai surat-surat yang ada di juz ‘amma barulah para siswa bias membaca Al-Qur’an. Setelah siswa dapat membaca *juz amma* maka siswa dilatih menghafalkan *juz ‘amma* berawal dari surat *Al-Fatihah* sampai surat *‘Amma yatasa alun*.<sup>12</sup>

Berdasarkan pada pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran metode baghdadiyah, santri harus sudah menghafal huruf *hijaiyah* yang tidak menggunakan harakat yaitu terdiri dari 30 huruf, selanjutnya siswa tersebut harus menghafal huruf *hijaiyah* yang sudah diberi *harakat*, siswa harus mengenal bentuk huruf-huruf yang disambung apabila siswa telah menguasai semuanya langkah dapat membacanya dengan baik dan benar, kemudian langkah selanjutnya para santri dicoba untuk membaca surat-surat pendek yang ada di juz 30 atau Juz ‘Amma.

---

<sup>12</sup> Prof Dr H. Samsul Nizar al M. A. et, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara* (Kencana, 2013), 29.

### 3. Kelebihan Metode Baghdadiyah

Penggunaan metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapan pembelajarannya.<sup>13</sup> Kelebihan dan kekurangan metode baghdadiyah ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bahan atau materi pelajaran disusun secara konsekuen.
- b. 30 huruf abjad hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral.
- c. Pola bunyi dan susunan huruf disusun secara rapi.
- d. Keterampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri.
- e. Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah.<sup>14</sup>
- f. Santri akan mudah dalam belajar karena sebelum diberikan materi santri sudah hafal huruf-huruf hijaiyah.
- g. Santri yang lancar akan cepat melanjutkan pada materi selanjutnya karena tidak menunggu teman yang lainnya.<sup>15</sup>

### 4. Kekurangan Metode Baghdadiyah

- a. Qoidah Baghdadiyah yang asli sulit diketahui, karena sudah mengalami beberapa modifikasi kecil.
- b. Penyajian materi terkesan menjemukan.

---

<sup>13</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan*, 19.

<sup>14</sup> Shabri Shaleh Anwar, *Quality Student of Muslim Achievement: Kualitas Anak Didik dalam Islam* (Bandung : Yayasan Do'a Para Wali, 2016), 126.

<sup>15</sup> Ibid,19.

- c. Penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman murid.
- d. Memerlukan waktu lama untuk mampu membaca Al-Qur'an.<sup>16</sup>
- e. Membutuhkan waktu yang lama karena harus menghafal huruf hijaiyah dahulu dan harus dieja.
- f. Santri kurang aktif karena harus mengikuti ustadz-ustadznya dalam membaca.<sup>17</sup>

Dalam pembelajaran yang menggunakan berbagai metode pasti ada kelebihan dan kekurangan di setiap penggunaannya, sehingga apabila penggunaan metode tersebut kurang maksimal akan berpengaruh atas hasil belajarnya. Seperti halnya dengan penggunaan metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ini terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya.

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, salah satu bentuk pelaksanaan metode baghdadiyah adalah metode iqra'. Metode iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode Iqra' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Sedangkan metode baghdadiyah adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara dieja perhurufnya. Cara mengajarkannya dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian tanda bacanya

---

<sup>16</sup> Anwar, *Quality Student of Muslim Achievement*, 126.

<sup>17</sup> Ibid, 19.

dengan di eja secara pelan-pelan. Setelah menguasai kemudian diajarkan membaca surat-surat pendek Juz ‘Amma. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa metode baghdadiyah lebih efektif dibandingkan dengan metode lainnya karena Metode ini telah sanggup membawa anak-anak lebih mudah dan lebih cepat dalam belajar membaca Al-Qur’an. Dan juga metode ini banyak melibatkan anak-anak untuk selalu aktif.<sup>18</sup>

Berdasarkan pada konsep-konsep tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode baghdadiyah adalah suatu alat untuk mencapai tujuan. Adapun dalam proses pendidikan tidak terkecuali lembaga pendidikan Al-Qur’an "Taman Pendidikan Al-Qur’an" (TPA) dalam proses pembelajarannya mempunyai metode tersendiri.

## **B. Kemampuan Membaca Al-Qur’an**

### **1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur’an**

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti (bisa sanggup) melakukan sesuatu sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan. Kemampuan (ability) berarti kapasitas atau kesanggupan seorang individu untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.<sup>19</sup>

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya.. Kemampuan memiliki unsur yaitu skill (keterampilan). keterampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang

---

<sup>18</sup> Ibid, 116–120.

<sup>19</sup> Slamet Triyono, *Dinamika Penyusunan E-Modul* (Penerbit Adab, 2021), 36.

dapat dipelajari pada unsur penerapannya. Suatu keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat untuk jangka panjang.<sup>20</sup>

Membaca merupakan istilah pertama berdasarkan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Membaca berasal dari kata Iqra', yang diterjemahkan dengan bacalah tidak mengharuskan adanya teks tertulis yang dibaca, tidak perlu harus diucapkan sehingga terdegar oleh orang lain.<sup>21</sup>

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, metakognitif. Kemudian sebagai proses yang nyata, membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.<sup>22</sup>

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memahami ajaran agama Islam, karena didalam Islam Al-Qur'an merupakan dasar utama dalam beragama. Dengan dapat membaca Al-Qur'an berarti telah ikut melestarikan dan menjaga Al-Qur'an sebagai landasan agama. Al-Qur'an adalah sebagai kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis pada mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an hendaknya dimiliki anak sejak dini karena

---

<sup>20</sup> Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta, PrismsophieCet. I, 2004), hlm. 144

<sup>21</sup> Eryan Nurtawab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), 29.

<sup>22</sup> M.Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu* (Metro: Sai Wawai Publishing, 2016), 36–37.

<sup>23</sup> Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Kencana, 2016), 7–8.

kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dapat menjadi bekal kehidupan bagi anak.

Dengan demikian maka kegiatan membacamerupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan potensi diri. Oleh sebab itu, peran guru mengajarkan membaca di sekolah sangat penting. Membaca sebagai suatu keterampilan, memandang hakikat membaca itu sebagai suatu proses atau kegiatan yang menerapkan seperangkat keterampilan dalam mengolah hal-hal yang dibaca untuk menangkap makna. Membaca merupakan proses merekonstruksi informasi yang terdapat dalam bacaan atau sebagai suatu upaya untuk mengolah informasidengan menggunakan pengalaman atau kemampuan pembaca dan kompetensi bahasa yang dimilikinya secara kritis.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan seseorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan kaidah yang berlaku.

## **2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an**

Membaca Al-Qur'an adalah kegiatan yang utama dan mulia, yang mempunyai berbagai macam keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lainnya. Sesuai dengan kata Al-Qur'an yang secara bahasa adalah bacaan karena Al-Qur'an diturunkan melalui wahyu Nabi Muhammad Saw yaitu untuk dibaca dan sebagai pedoman umat manusia.

Membaca Al-Qur'an tidaklah sama dengan membaca buku-buku lainnya, karena apabila membaca Al-Qur'an disertai dengan memahami serta mengamalkannya akan membawa kita kepada kehidupan yang lebih baik dan kepada Al-Qur'anlah semua kehidupan umat islam dirujukan. Oleh sebab itu, setiap orang islam harus membacanya supaya bisa memahami isinya kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat memicu semangat belajar membaca Al-Qur'an sangat penting mengetahui keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an agar senantiasa membaca dan belajar serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an tersebut.<sup>24</sup>

Adapun keutamaan dalam membaca Al-Qur'an adalah :

- a. Menjadi seorang muslim yang baik. Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik daripada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.
- b. Mendapat kenikmatan tersendiri. Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa, seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya tidak akan bosan untuk membacanya karena kenikmatan tersebut mendidik kita untuk ke jalan yang benar dan tercapai apa yang diinginkan.
- c. Derajat yang tinggi. Seorang muslim yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah mukmin yang sejati harum lahir dan batin.

---

<sup>24</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), 59.

Maksudnya yaitu orang tersebut akan mendapatkan derajat yang tinggi baik di sisi Allah maupun divisi manusia.

- d. Bersama para malaikat. Orang yang membaca Al-Qur'an dengan tajwid yaitu akan sederajat dengan bersama para malaikat. Artinya yaitu derajat orang tersebut sangat dekat kepada Allah seperti malaikat, sedangkan orang yang membacanya susah dan berat mendapat dua pahala yaitu pahala membaca dan pahala kesulitan dalam membacanya.
- e. Syafa'at Al-Qur'an. Al-Qur'an akan memberi syafaat bagi seseorang yang membacanya dengan benar dan baik serta memperhatikan adab-adabnya yaitu memberikan syafaat memohonkan ampunan bagi pembacanya dari segala dosa yang ia lakukan maka orang yang ahli membaca Al-Qur'an jiwanya bersih dan dekat dengan Allah Swt.<sup>25</sup>
- f. Keberkahan Al-Qur'an. Orang yang membaca Al-Qur'an baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf Al-Qur'an akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya bagaikan sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya.

Keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an yang sudah dipaparkan di atas untuk mendorong umat islam agar selalu meluangkan waktunya untuk membaca Al-Qur'an secara terus menerus, memahami makna dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Abu Nizham, *Buku Pintar Al-Qur'an* (Jakarta: Qultum Media, 2008), 6.

<sup>26</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at* (Jakarta: AMZAH, 2011), 55–59.

### 3. Adab-adab Membaca Al-Qur'an

Dalam islam semua perbuatan ada aturan atau adab. Adapun adab yang dianjurkan dalam membaca Al-Qur'an adalah :

- a. Niat membaca dengan ikhlas. seseorang yang membaca al-qur'an hendaknya berniat yang baik yaitu niat beribadah dan ikhlas karena Allah ta'ala, untuk mencari ridho Allah.
- b. Dalam keadaan bersuci. diantara adab membaca al-qur'an adalah bersuci dari hadas kecil, hadas besar, dan segala najis sebab yang dibaca adalah wahyu Allah atau firman Allah bukan perkataan manusia.
- c. Memilih tempat yang pantas dan suci. tidak seluruh tempat sesuai untuk membaca Al-Qur'an ada beberapa tempat yang tidak sesuai untuk membaca al-qur'an hendaknya membaca al-qur'an memilih tempat yang suci dan tenang seperti masjid, mushola, rumah ataupun tempat yang pantas dan terhormat.
- d. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan. membaca al-qur'an disunahkan menghadap kiblat secara khusyu' tentang menundukkan kepala dan berpakaian yang sopan, membaca al-qur'an adalah beribadah kepada Allah SWT.
- e. Membaca ta'awudz. disunahkan untuk membaca ta'awudz terlebih dahulu sebelum membaca al-qur'an.
- f. Membaca Al-Qur'an dengan tartil. tartil artinya membaca al-qur'an dengan perlahan-lahan tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan

benar sesuai dengan makhoriul huruf dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.

Dengan demikian adab-adab membaca Al-Qur'an tersebut hendaklah kita amalkan dalam membaca Al-Qur'an agar mendapat pahala dan keberkahan Allah Swt.<sup>27</sup>

#### **4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku.<sup>28</sup> Apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut :

- a. Mengenal huruf hijaiyah meliputi huruf tunggal dan huruf sambung yang berada di awal, di tengah dan di akhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat.
- b. Kelancaran membaca Al-Qur'an, kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersendat fasih tidak tertunda -tunda. Yang dimaksud di sini adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih.
- c. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid  
Perkataan tajwid artinya membaguskan. Sedangkan menurut istilah, ada beberapa pendapat yang mendefinisikan ilmu tajwid yaitu: Muhammad Al-Mahmud, dalam bukunya Hidayatul Mustafid menjelaskan tajwid adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui hak dari masing-masing huruf dan sesuatu yang patut bagi masing-masing huruf tersebut berupa

---

<sup>27</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at* , 55–59.

<sup>28</sup> Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 147.

sifat-sifat huruf, bacaan panjang dan selain itu seperti tarqiq, tafhim dan sebagainya. Adapun tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain. Hal ini tidak lain agar dalam membaca Al-Qur'an bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

- d. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf. Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.<sup>29</sup>

## **5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah :

- a. Faktor Internal (Faktor dari dalam diri siswa)

Faktor internal adalah keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi 2 aspek, yakni aspek fisiologis (jasmaniah), yang mana kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indra penglihat juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, termasuk kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Apabila daya pendengaran dan penglihatan siswa terganggu akibatnya proses informasi yang diperoleh siswa terhambat.

---

<sup>29</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta : Rinepka Cipta, 2013), 12

Dan juga aspek psikologis (rohaniah). Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul "Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya", mengungkapkan faktor internal ditinjau dari segi psikologis, yakni intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kematangan.

b. Faktor Eksternal (Faktor yang timbul dari luar diri siswa)

Adapun yang dimaksud faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara umum terdiri dari dua macam, yakni lingkungan sosial, yang termasuk lingkungan sosial yang lain adalah guru, teman bermain, kurikulum sekolah dan lingkungan masyarakat.

Selanjutnya adalah lingkungan non sosial, lingkungan sekitar siswa yang berupa benda, fisik seperti gedung, letak geografi rumah siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar. Semua ini dipandang sebagai menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya, rumah yang sempit dan berantakan atau perkampungan yang terlalu padat penduduk serta tidak memiliki sarana belajar, hal ini akan membuat siswa malas belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang," *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 1 (2017): 81–82.

### C. Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Metode pembelajaran Al-Qur'an adalah cara atau sistem guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal. Seorang guru tentunya ketika dalam proses belajar mengajar tentunya menggunakan sebuah metode, agar proses belajar berjalan sesuai dengan harapan. Jika seorang guru tidak pandai dalam menggunakan metode maka akan terjadi kepasifan dalam diri peserta didik. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

“Metode baghdadiyah adalah metode tersusun (tarkibiyah) maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode Alif, ba', ta'.”<sup>31</sup>

Dari pengertian diatas, bahwa dalam mempelajari Al-Qur'an diperlukan suatu metode agar dapat memahami membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dan huruf-huruf hijaiyah.

“Seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku, apabila seorang tersebut mampu membaca dengan : mengenal huruf hijaiyah meliputi huruf tunggal dan huruf sambung yang berada di awal, di tengah dan di akhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat, kelancaran membaca Al-Qur'an, yang dimaksud di sini adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih, ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid perkataan tajwid artinya membaguskan, kesesuaian membaca dengan makharijul huruf.”<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 19.

<sup>32</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta : Rinepka Cipta, 2013), 12

Dari teori tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan seseorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan kaidah yang berlaku.

Dengan demikian, peneliti memiliki suatu gagasan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur, maka peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode baghdadiyah. Karena jika menerapkan metode dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an maka ada pengaruh yang dialami santri dalam membaca Al-Qur'an.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Menurut Uma Sekaran dalam buku *Business Research*, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting..<sup>33</sup> Jadi, kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.<sup>34</sup> Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa antara variabel X metode baghdadiyah memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Apabila pelaksanaan metode baghdadiyah berjalan dengan maksimal maka kemampuan membaca Al-Qur'an santri akan meningkat.

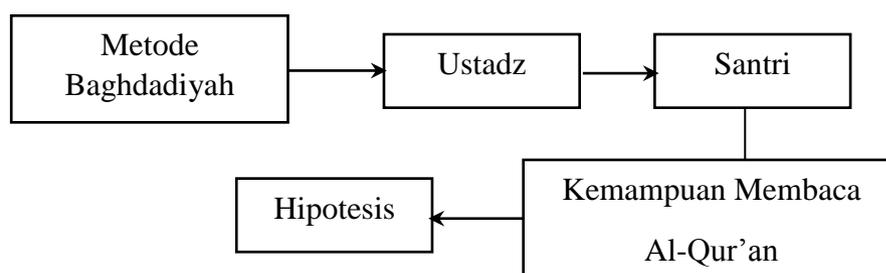
Paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang teliti sekaligus yang

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 60.

mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis yang akan digunakan.<sup>35</sup> Berdasarkan penjelasan di atas maka paradigma dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



### E. Hipotesis

Sebelum diadakannya penelitian ke lapangan ada istilah hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Selanjutnya akan dibuktikan berdasarkan data lapangan.<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, di mana suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, di mana suatu jawabannya tersebut akan dibuktikan kebenarannya dan keabsahannya dari permasalahan penelitian dengan cara diuji, dan dapat dipahami sebagai suatu pertanyaan dan dirumuskan secara singkat, padat dan jelas serta dapat diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah :

Ha : Ada pengaruh penggunaan metode baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur.

<sup>35</sup> Ibid, 42.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 50.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan inti utama dari sebuah penelitian. Rancangan penelitian adalah pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya .

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data dan kemudian dianalisis dari hasil data tersebut.<sup>1</sup>

Sedangkan sifat penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara sistematis suatu situasi, masalah, fenomena, layanan atau informasi sesuai dengan kondisi keadaan yang sebenarnya.<sup>2</sup> Jadi, penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk kuantitatif dan bersifat deskriptif.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Desain operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).<sup>3</sup> Penyusunan definisi operasional ini perlu, karena definisi operasional akan menunjukkan

---

<sup>1</sup> Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 1.

<sup>2</sup> Muhammad Darwin, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 8–9.

<sup>3</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2014), 270.

pada data mana yang cocok untuk digunakan. Variabel dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Metode Baghdadiyah (Variabel bebas X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>4</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah metode baghdadiyah. Adapun indikator metode baghdadiyah yaitu langkah-langkah pelaksanaan metode baghdadiyah, berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan metode baghdadiyah :

- a. Tahap pengenalan huruf hijaiyah
- b. Tahap pengenalan huruf dengan harakat
- c. Tahap pengenalan huruf sambung
- d. Tahap pengenalan Juz ‘Amma.<sup>5</sup>

#### 2. Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Variabel terikat Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur’an. Membaca Al-Qur’an haruslah sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Adapun indikator kemampuan membaca Al-Qur’an yaitu :

- a. Mengenal huruf hijaiyah melalui huruf tunggal dan huruf sambung yang berada di awal, di tengah dan di akhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 39.

<sup>5</sup> Samsul Nizar, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara* (Jakarta : Kencana, 2013), 29.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.

- b. Kelancaran membaca Al-Qur'an
- c. Ketepatan membaca Al-Qur'an
- d. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf.<sup>7</sup>

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri dan karakter tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti sebagai sumber data dan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Populasi bukan hanya merupakan jumlah orang tetapi juga karakter atau sifat yang dimiliki oleh obyek yang diteliti.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah santri di TPQ Bidayatut Tholabah yang berjumlah 30 santri. Dengan kriteria telah menyelesaikan metode pembelajaran baghdadiyah.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>9</sup> Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>10</sup>

Pertimbangan peneliti menggunakan sampel pada penelitian ini adalah

---

<sup>7</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta : Rinepka Cipta, 2013), 12

<sup>8</sup> Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2021), 93.

<sup>9</sup> Ibid, 81

<sup>10</sup> Ibid, 85.

populasi relatif kecil. Oleh karena itu sampel pada penelitian ini adalah pada santri yang telah menyelesaikan metode pembelajaran baghdadiyah yang berjumlah 30 santri.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam mengambil sampel dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>11</sup> Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Teknik sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, teknik sampling jenuh ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>12</sup> Peneliti akan meneliti pada santri yang telah menyelesaikan metode pembelajaran baghdadiyah berjumlah 30 santri.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Tes**

Metode tes adalah suatu teknik pengukuran untuk pengumpulan data yang didalamnya terdapat berbagai pernyataan, dan serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat

---

<sup>11</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis* (Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 84.

<sup>12</sup> Ibid, 124-125.

yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>13</sup> Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan. Tes lisan berbentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung atau di akhir pembelajaran. Tes tertulis adalah tes yang dilaksanakan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Tes tertulis dapat berbentuk uraian (essay/subjective) atau obyektif (objective tes). Sedangkan tes perbuatan atau tes unjuk kerja adalah tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan tes lisan kepada santri dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah yang berjumlah 30 orang.

## 2. Metode Angket/Questioner

Metode angket adalah metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan atau angket yang disusun yang secara sistematis kemudian diisi dan jawab oleh responden.<sup>15</sup>

Questioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden.<sup>16</sup>

Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan terbuka dan tertutup.

Angket terbuka adalah pertanyaan yang mengharapakan responden untuk

---

<sup>13</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method )* (Kuningan : Hidayatul Quran, 2019), 74.

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2012), 88.

<sup>15</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika* ( Surabaya : Airlangga University Press, 2017), 57.

<sup>16</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh : Syiah Kuala University Press, 2021), 69.

menuliskan jawabannya berbentuk uraian. Angket tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu jawaban singkat dan memilih salah satu jawaban yang telah tersedia.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah disediakan.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menggunakan angket tertutup, yang menggunakan skala likert yaitu skala pengukuran menggunakan variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert yaitu “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, “tidak pernah”. Skala likert selain dapat dibentuk dalam pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist*.<sup>18</sup> Adapun pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut :

**Tabel**  
**Teknik Penskoran Angket Dalam Pelaksanaan Metode Baghdadiyah.<sup>19</sup>**

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

<sup>17</sup> Ibid, 143.

<sup>18</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 26.

<sup>19</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), 79.

Angket ini berupa sejumlah pertanyaan yang akan ditujukan kepada santri dan guru/ustadzah pada tingkatan yang membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peran yang amat sangat penting.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data profil, letak geografis, visi-misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan ustadz dan ustadzah, keadaan santri yang ada di TPQ Bidayatut Tholabah.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan suatu informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>21</sup>

#### 1. Rancangan Instrumen/Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel bebas (Metode Baghdadiyah)	Guru/Ustadzah dan Santri	Angket	Angket
Variabel terikat (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)	Santri	Tes	Tes

<sup>20</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta : Kencana, 2013), 100.

<sup>21</sup> Syofian Siregar *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta : Kencana, 2017), 46.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Instrumen Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Variabel bebas (Metode Baghdadiyah )	Angket	a. Tahap pengenalan huruf hijaiyah.	1-3	3
			b. Tahap pengenalan huruf dengan harakat.	4-6	3
			c. Tahap pengenalan huruf sambung.	7-8	2
			d. Tahap pengenalan Juz 'Amma	9-10	2
2.	Variabel terikat (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)	Tes	a. Mengenal huruf hijaiyah meliputi huruf tunggal dan huruf sambung yang berada di awal, di tengah dan di akhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat	1-3	3
			b. Kelancaran membaca Al-Qur'an.	4-6	3
			c. Ketepatan membaca Al-Qur'an		
			d. Kelancaran sesuai dengan makharijul huruf	7-8	2
<b>Jumlah</b>					<b>20</b>

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur.<sup>22</sup> Jadi, validitas bertujuan untuk mengetahui akurat atau tidaknya suatu instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas ini yaitu *person product moment*. Adapun rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : Jumlah Responden
- $\sum X$  : Jumlah seluruh nilai X
- $\sum Y$  : Jumlah seluruh nilai Y
- XY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y.<sup>23</sup>

Alat ukur dapat dikatakan valid apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  begitupun sebaliknya alat ukur dikatakan tidak valid jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ . Untuk mengetahui apakah  $t_{hitung}$  lebih besar atau lebih kecil maka digunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

- t : nilai  $t_{hitung}$
- r : koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$
- n : jumlah responden<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Syofian Siregar *Metode Pemilihan*, 46.

<sup>23</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 207.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap subjek yang sama menggunakan alat pengukur yang sama juga.<sup>25</sup> Rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah menggunakan rumus *Spearman brown*. Adapun rumus *spearman brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{(1 + r_{xy})}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$r_{xy}$  : korelasi antara dua belahan instrument.<sup>26</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang

---

<sup>24</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12–13.

<sup>25</sup> Ibid, 55.

<sup>26</sup> Ibid, 65.

telah diajukan.<sup>27</sup> Dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Adapun rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = *Chi Kuadrat*

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi.

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan.<sup>28</sup>

Setelah dilakukannya analisis data menggunakan rumus chi kuadrat, maka akan diketahui ada tidaknya pengaruh, langkah selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{x^2}{x^2+n}$$

Keterangan :

KK = Koefisien kontingensi

= Nilai Chi-Kuadrat yang diperoleh.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Ibid, 147.

<sup>28</sup> Djaali, *Metodologi penelitian kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 115.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 336.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Bidayatut Tholabah**

Taman Pendidikan Al-Qur'an Bidayatut Tholabah merupakan pendidikan non formal sebagai tempat belajar mengajar Al-Qur'an khususnya metode baghdadiyah dan metode iqra' serta ilmu-ilmu agama islam lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar pada tanggal 15 Maret 2022 yang ditujukan kepada kepala TPQ Bidayatut Tholabah didapatkan keterangan bahwa TPQ Bidayatut Tholabah didirikan pada tahun 2013 oleh Ibu Siti Markhamah.

Pada awalnya TPQ ini bertempat di rumah Ibu Siti Markhamah dan santri masih berjumlah sedikit tidak lebih dari 10 orang. Dari tahun ke tahun santri mulai bertambah banyak, kemudian pada tahun 2019 membangun TPQ yang berada di belakang rumah Ibu Siti Markhamah sendiri agar santri yang belajar membaca Al-Qur'an dapat belajar dengan nyaman dan tenang. Seiring berjalannya waktu, TPQ Bidayatut Tholabah menjadi banyak diminati masyarakat sekitar, banyak orang tua yang

menitipkan anak-anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah agar anaknya menjadi generasi Qur'ani, hingga saat ini santri di TPQ Bidayatut Tholabah berjumlah 80 santri.

TPQ Bidayatut Tholabah berada di Desa Gunung Mekar, Dusun IV RT. 002, RW. 004. Lokasi TPQ berada di atas bangunan milik sendiri dengan luas bangunan 45 m<sup>2</sup>. Santri yang dekat dari lokasi TPQ dapat menempuh dengan berjalan kaki, sedangkan yang jauh dapat ditempuh sepeda dan kendaraan bermotor. Dengan dukungan mayoritas masyarakat sekitarnya, maka TPQ ini diminati anak-anak yang berada di sekitar lokasi TPQ Bidayatut Tholabah tersebut.

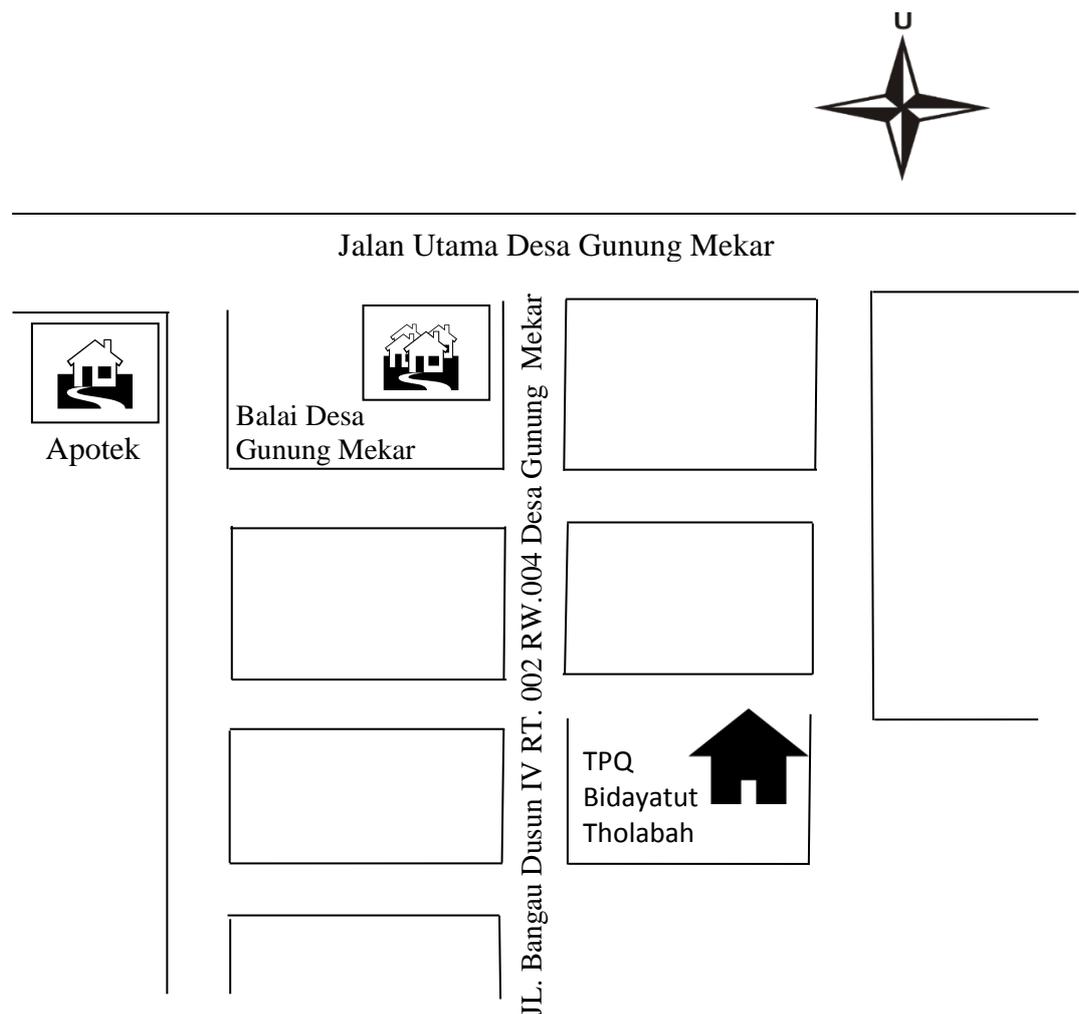
Tujuan didirikannya TPQ ini salah satunya adalah untuk dapat membantu anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dan menciptakan generasi penerus yang dapat membaca Al-Qur'an serta faham dengan ilmu agama islam juga merupakan tujuan dari beliau untuk mendirikan TPQ ini. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung mulai pukul 15.30-18.00 WIB. Di TPQ ini juga diadakan kegiatan rutin setiap hari minggu untuk berlatih hadroh bersama-sama. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah ini dilakukan setiap hari untuk hari libur yaitu di hari jum'at.

### b. Letak atau lokasi TPQ Bidayatut Tholabah

Hasil penelitian yang peneliti peroleh di TPQ Bidayatut Tholabah terletak di tempat yang strategis mudah dijangkau dari berbagai desa/daerah. TPQ Bidayatut Tholabah tidak jauh dari Masjid, Lapangan, Balai Desa Gunung Mekar, Sekolah, TPQ Bidayatut Tholabah ini menempati gedung milik sendiri yang berlokasi di Jl. Bangau Rt. 002 Rw. 004 Desa Gunung Mekar, Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur.

**Gambar 1**

**Gambar Lokasi Gedung TPQ Bidayatut Tholabah**



**c. Visi dan Misi TPQ Bidayatut Thoabah**

i. Visi

Menciptakan generasi Qur'ani agar terciptanya masa depan yang gemilang

ii. Misi

- a) Menjadikan suri tauladan yang baik dalam beretika.
- b) Meningkatkan kualitas beragama
- c) Meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**d. Keadaan Guru di TPQ Bidayatut Tholabah**

Tenaga pengajar di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Data Guru TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar**

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Siti Markhamah	P	Ketua
2.	Sayyidatul Maghfiroh	P	Ustadzah/Sekretaris
3.	Isnaini Ngarifah	P	Ustadzah/Bendahara

**e. Keadaan Santri TPQ Bidayatut Tholabah**

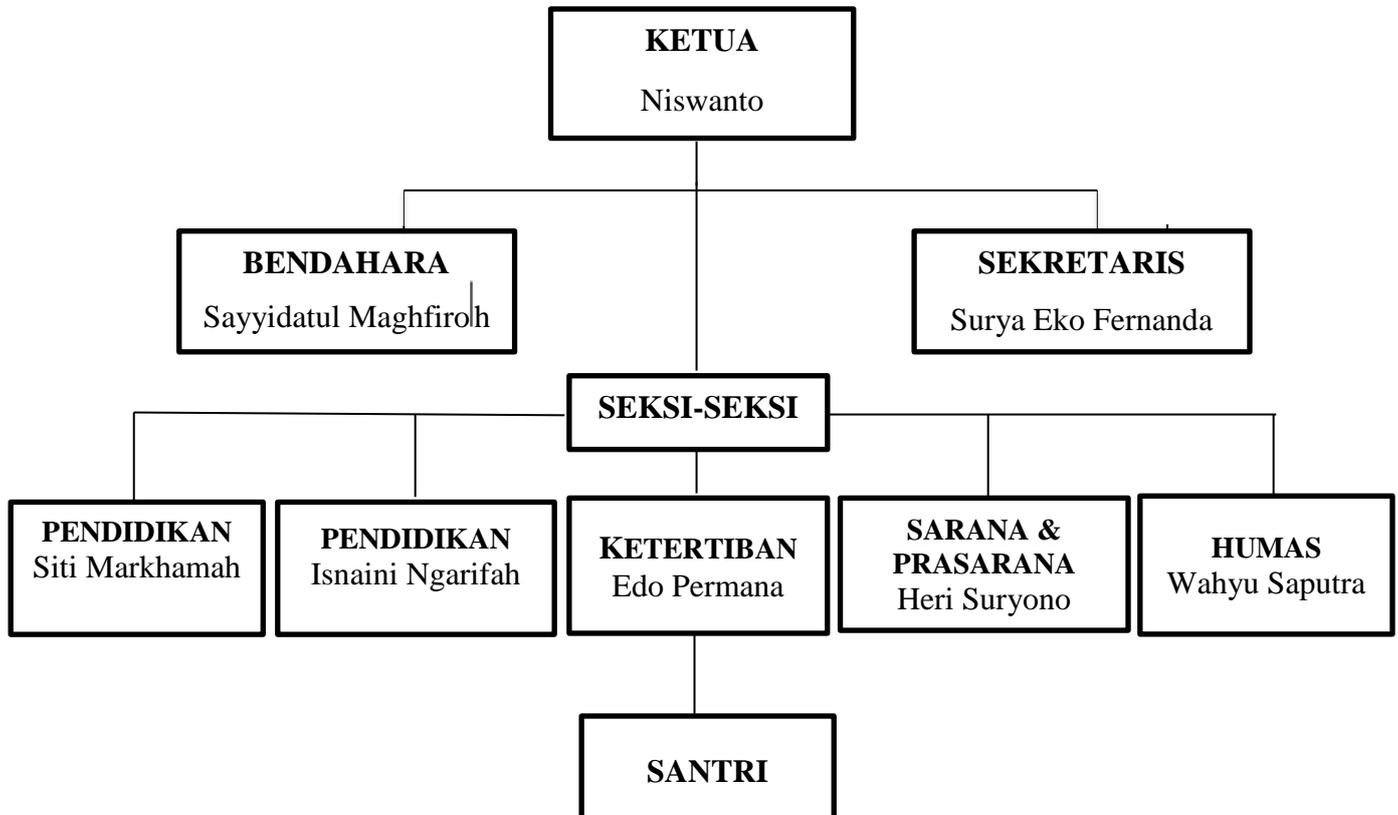
Keadaan santri TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar berjumlah 80 santri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Table 4.2**  
**Data santri TPQ Bidayatut Tholabah**

No.	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah Santri		
			Lk	Pr	Jumlah
1.	I	1	16	26	42
2.	II	1	17	21	38
Jumlah			33	47	80

**f. Struktur Organisasi TPQ Bidayatut Tholabah**

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai struktur organisasi TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar sebagai berikut :



### g. Sarana dan Prasarana TPQ Bidayatut Tholabah

TPQ Bidayatut Tholabah memiliki sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasana yang dimiliki TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Data Sarana dan Prasaran TPQ Bidayatut Tholabah**

No	Nama Sarana Dan Prasana	Jumlah
1.	Meja	3 buah
2.	Papan Tulis	2 buah
3.	Spidol	2 buah
4	Al-Qur'an	20 buah
5.	Buku Iqra' dan Turutan	10 buah
6.	Penghapus	1 buah
7.	Buku Tuntunan Sholat dan Kitab fiqih	5 buah
8.	Buku Berjanjen dan Juz 'Ammah	6 Buah
9.	Alat Hadroh	1 set
10.	Gedung TPQ Bidayatut Tholabah	1
11.	Kamar mandi	1

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai

penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data tentang metode pembelajaran baghdadiyah diukur dengan menggunakan angket sebanyak 10 item pertanyaan, dengan 4 alternatif jawaban yaitu jawaban “selalu” diberi skor 4, jawaban “sering” diberi skor 3, jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2, dan jawaban “tidak pernah” diberi skor 1.

Angket tersebut disebarakan kepada sampel di kelas 2 yaitu santri yang telah selesai mempelajari metode bahdadiyah yang berjumlah 30 santri, untuk mengetahui pengaruh metode baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an santri di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar, maka peneliti menyebarkan angket yang berada di kelas 2 dengan jumlah 30 santri. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada santri di TPQ Bidayatut Tholabah, maka telah diperoleh data metode baghdadiyah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Data Hasil Penilaian Angket Ustadzah Tentang Metode Baghdadiyah**

No.	Nama	Item Soal										Skor Soal
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	SM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2.	IN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
3.	SMH	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
<b>Jumlah</b>		12	12	11	12	12	12	11	12	12	11	117

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai

n = banyak pernyataan

1.  $X = \frac{40}{10} = 4$

2.  $X = \frac{39}{10} = 3,9$

3.  $X = \frac{38}{10} = 3,8$

**Tabel 4. 5**  
**Pedoman Kriteria Penilaian Kelayakan.<sup>1</sup>**

No	Kriteria	Rentang nilai
1.	Sangat layak	$X \geq 3$
2.	Layak	$3 > X \geq 2,5$
3.	Tidak layak	$2,5 > X \geq 2$
4	Sangat tidak layak	$X < 2$

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan angket tentang metode baghdadiyah dikatakan berkualitas baik jika kriteria yang dicapai melebihi kriteria yang telah ditentukan dan berada kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel kriterian penilaian bahwa metode baghdadiyah berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2019)

**Tabel 4.6**  
**Data Skor Jawaban Angket Metode Baghdadiyah**

No	Nama	Item Soal										Skor Soal
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	APS	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
2.	SR	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	36
3.	CLP	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	32
4.	KN	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	34
5.	MAW	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
6.	DAW	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	36
7.	SN	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
8.	RRP	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
9.	ADR	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	33
10.	CA	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
11.	CAC	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	33
12.	KCA	4	4	2	3	4	3	2	3	4	2	31
13.	NA	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	36
14.	US	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	30
15.	FY	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
16.	SSK	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
17.	SAE	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	36
18.	HIM	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	37
19.	SH	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
20.	RAS	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	35
21.	AF	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36
22.	MR	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	32
23.	GAP	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	36
24.	GSAT	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
25.	NA	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
26.	AR	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
27.	RTW	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
28.	RHP	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	35
29.	AFS	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37
30.	ANR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
<b>Jumlah</b>		120	120	106	107	112	107	97	103	104	96	1071

Selanjutnya data angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} : \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan metode baghdadiyah dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang, dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$\text{Interval} : \frac{39 - 30 + 1}{3} = \frac{9+1}{3} = 3,3 \text{ jadi kelas intervalnya adalah 3.}$$

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (Metode Baghdadiyah) adalah 3. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Metode Baghdadiyah.<sup>2</sup>**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	37-39	15	Baik	50%
2	34-36	10	Cukup	33%
3	30-33	5	Kurang	17%
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 30 santri yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 15 santri atau 50% yang memperoleh kriteria baik, 10 santri atau 33% yang memperoleh kriteria cukup, dan 5 santri atau 17% yang memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan pengaruh metode baghdadiyah tergolong baik.

<sup>2</sup> Hadaie Efendy, *Statistik (Pendidikan Dan Ekonomi)*, (Jawa Timur: IKAPI, 2018), 10-11.

### b. Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

Untuk mengetahui data kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Bidayatut Thoabah Desa Gunung Mekar, maka peneliti menggunakan metode tes, peneliti mengetes santri dalam membaca Al-Qur'an , diperoleh data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar**

No	Nama	Nilai
1.	APS	75
2.	SR	89
3.	CLP	84
4.	KN	80
5.	MAW	79
6.	DAW	80
7.	SN	74
8.	RRP	85
9.	ADR	82
10.	CA	70
11.	CAC	66
12.	KCA	90
13.	NA	78
14.	US	82
15.	FY	88
16.	SSK	85
17.	SAE	54
18.	HIM	78
19.	SH	77
20.	RAS	83
21.	AF	60
22.	MR	89
23.	GAP	66
24.	GSAT	77
25.	NA	86
26.	AR	90
27.	RTW	88
28.	RHP	65

29.	AFS	85
30.	ANR	83
<b>Jumlah</b>		2368

Dari data tersebut, didapatkan nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 54, hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an ini memiliki kriteria :

A = Baik

B = Cukup

C = Kurang

Berdasarkan kriteria di atas, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} + 1$$

$$= \frac{90 - 54 + 1}{3} = \frac{37}{3} = 12,3 \text{ jadi kelas intervalnya } 12.$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an.**<sup>3</sup>

No	Interval Kelas	Frekuensi	kategori	Presentase
1	79-90	18	Baik	58%
2	67-78	8	Cukup	28%
3	54-66	5	Kurang	16%
	jumlah	30		100%

<sup>3</sup> Hadaie Efendy, *Statistik (Pendidikan Dan Ekonomi)*, (Jawa Timur: IKAPI, 2018), 10-11.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 30 santri yang dijadikan sampel penelitian, sebanyak 18 santri atau 58% yang memperoleh kriteria baik, 8 santri atau 28% yang memperoleh kriteria cukup, dan 5 santri atau 16% yang memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar tergolong Baik.

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul selanjutnya akan di analisis. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh metode baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur” untuk mengetahui hipotesis yang peneliti ajukan maka peneliti menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ). Proses pengolahan dan analisis data dilakukan peneliti secara manual.

Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus tersebut, maka terlebih dahulu memaskkan kriteria data tentang pengaruh metode baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang peneliti sajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
**Data Pengelolaan Skor Hasil Angket Dan Tes Metode Baghdadiyah**  
**Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

No	Nama	Metode Baghdadiyah	Skor Total		Kemampuan Membaca Al-Qur'an
			Kategori	Kategori	
1.	APS	37	Baik	Baik	75
2.	SR	36	Cukup	Baik	89
3.	CLP	32	Kurang	Baik	84

4.	KN	34	Cukup	Baik	80
5.	MAW	38	Baik	Baik	79
6.	DAW	36	Cukup	Baik	80
7.	SN	38	Baik	Cukup	74
8.	RRP	37	Baik	Baik	85
9.	ADR	33	Kurang	Baik	82
10.	CA	37	Baik	Cukup	70
11.	CAC	33	Kurang	Kurang	66
12.	KCA	31	Kurang	Baik	90
13.	NA	36	Cukup	Kurang	78
14.	US	37	Baik	Baik	82
15.	FY	38	Baik	Baik	88
16.	SSK	38	Baik	Baik	85
17.	SAE	36	Cukup	Kurang	54
18.	HIM	37	Baik	Cukup	78
19.	SH	34	Cukup	Kurang	77
20.	RAS	35	Cukup	Baik	83
21.	AF	36	Cukup	Kurang	60
22.	MR	32	Kurang	Baik	89
23.	GAP	36	Cukup	Kurang	66
24.	GSAT	38	Baik	Cukup	77
25.	NA	37	Baik	Baik	86
26.	AR	37	Baik	Baik	90
27.	RTW	39	Baik	Baik	88
28.	RHP	35	Cukup	Kurang	65
29.	AFS	37	Baik	Baik	85
30.	ANR	38	Baik	Baik	83

Berdasarkan data di atas, maka langkah selanjutnya adalah penyusunan melakukan distribusi frekuensi tentang metode baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an untuk menghitung *Chi Kuadrat* berikut :

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Antara Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan**  
**Membaca Al-Qur'an Di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar**  
**Kabupaten Lampung Timur**

Metode Baghdadiyah	Kemampuan Membaca Al-Qur'an			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
<b>Baik</b>	11	4	0	15
<b>Cukup</b>	4	0	6	10
<b>Kurang</b>	4	0	1	5
<b>Jumlah</b>	19	4	7	30

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa frekuensi yang diperoleh ( $f_0$ ) adalah 11,4,0,4,0,6,4,0, dan 1. Kemudian untuk mencari nilai frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Langkah berikutnya peneliti membuat tabel kerja untuk menghitung *chi*

*kuadrat*  $x^2$  seperti tabel dibawah ini dengan rumus :

$$x^2 = \sum \left( \frac{f_0 - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan :

$x^2$  = Chi Kuadrat

$f_0$  = Frekuensi Yang Diperoleh

$f_h$  = Frekuensi Yang Diharapkan

**Tabel 4.12**  
**Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Metode Baghdadiyah**  
**Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Bidayatut Tholabah**  
**Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur**

No	$f_0$	$f_h$	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	11	9,5	1,5	2,25	0,236842105
2	4	2	2	4	2

3	0	3,5	-3,5	12,25	3,5
4	4	6	-2	5,44444444	0,859649123
5	0	1,33333333	-1,33333333	1,77777778	1,33333333
6	6	2,33333333	3,66666667	13,4444444	5,761904762
7	4	3,16666667	0,83333333	0,69444444	0,219298246
8	0	0,66666667	-0,66666667	0,44444444	0,666666667
9	1	1,16666667	-0,16666667	0,02777778	0,023809524
<b>Jumlah</b>					14,60150376

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *chi kuadrat* ( $x^2$ ) adalah sebesar 14,6015. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur, wajib di uji dengan *chi kuadrat* tabel kriteria :  $db = 1$ , yang diperoleh dari  $db = (r-1)(c-1)$ . Di mana :

$r$  = variabel bebas ( metode baghdadiyah)

$c$  = variabel terikat ( kemampuan membaca Al-Qur'an).

Kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada 3 kolom dan dituangkan dalam 3 baris, maka variabel bebasnya 3 dan variabel terikatnya 3, selanjutnya  $r$  dan  $c$  dikurang 1, yang dijelaskan sebagai berikut :

$$db = (r-1)(c-1)$$

$$= (3-1)(3-1)$$

$$= (2)(2)$$

$$= 4$$

Keterangan :

$db$  = Derajat bebas

$c$  = Jumlah Kolom

$r$  = Jumlah Baris

Dengan menggunakan db sebesar 2 maka diperoleh nilai *chi kuadrat* tabel taraf signifikan 5% = 9,488 dengan demikian berarti *chi kuadrat* ( $x^2$ ) hitung lebih besar dari *chi kuadrat* ( $x^2$ ) tabel yaitu  $14,6015 > 9,884$ . Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh metode baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterlibatan antara keduanya maka digunakan koefesien kontingensi yang sering dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 C &= \sqrt{\frac{14,6015}{14,6015+30}} \\
 &= \sqrt{\frac{14,6015}{44,6015}} \\
 &= \sqrt{0,3273768819} \\
 &= 0,5722
 \end{aligned}$$

Keterangan :

C = Koefesien Kontingensi

$x^2$  = Nilai *Chi Kuadrat* yang diperoleh

N = Banyak Subjek

Agar nilai *chi kuadrat* ( $x^2$ ) atau  $C_{hitung}$  yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka adanya perbandingan

$C_{hitung}$  dengan koefisien kontingensi maksimum yang terjadi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung  $C$  maksimum yaitu :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Diketahui bahwa  $m$  adalah nilai minimum antar banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris 3 kolom sehingga :

$$\begin{aligned} C_{maks} &= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,6666} \\ &= 0,8164 \end{aligned}$$

Makin dekat nilai  $C$  kepada  $C_{maks}$  makin besar derajat asosiasi. Dengan kata lain faktor yang satu lebih berkaitan dengan faktor lainnya, dari perhitungan di atas diperoleh nilai  $C = 0,8164$  dengan  $C_{maks} = 0,8164$ . Selanjutnya ketika nilai koefisien kontingensi telah diketahui, maka koefisien kontingensi ( $C$  atau  $KK$ ) tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai interpretasi sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh**

No.	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	0,000-0,200	Sangat rendah
2	0,200-0,400	Rendah
3	0,400-0,600	Cukup
4	0,600-0,800	Kuat
5	0,800-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai  $C_{maks}$  sebesar 0,8164 berada diantara nilai 0,800-1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat kuat antara variabel X terhadap variabel Y.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka akan diketahui dari hasil koefisien determinasi dengan rumus mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi (r) yakni  $(0,8164)^2 \times 100\%$  sehingga diketahui hasilnya 66,65%.

Dengan demikian membuktikan bahwa ada pengaruh metode baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayat Tholabah Desa Gunung Mekar kabupaten Lampung Timur dengan presentase 66,65%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan teori tentang metode baghdadiyah yang meliputi : tahap pengenalan huruf hijaiyah, tahap pengenalan huruf dengan harakat, tahap pengenalan huruf sambung, dan tahap pengenalan Juz 'Amma.<sup>4</sup> Sedangkan teori tentang kemampuan membaca Al-Qur'an yang meliputi : mengenal huruf hijaiyah meliputi huruf tunggal dan huruf sambung yang berada di awal, di tengah dan di akhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat, kelancaran membaca Al-Qur'an, ketepatan membaca Al-Qur'an, dan kesesuaian membaca dengan makharijul huruf.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Samsul Nizar, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara* (Jakarta : Kencana, 2013), 29.

<sup>5</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta : Rinepka Cipta, 2013), 12

Maka hasil hipotesis alternaif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, ada pengaruh metode baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai *chi kuadrat* ( $x^2$ ) yang diperoleh dari perhitungan pada lembar lampiran, yaitu sebesar 14,6015. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden, dengan nilai *chi kuadrat* ( $x_2$ ) pada tabel, di mana nilai kuadrat tabel untuk  $db = 4$ , pada taraf signifikan 5% = 9,488.

Dengan demikian, nilai *chi kuadrat* ( $x^2$ ) lebih besar dari pada nilai *chi kuadrat* ( $x^2$ ) tabel, pada signifikan 5% atau  $9,488 < 14,6015$ . Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi di mana hasil perhitungan yang didapat yaitu nilai  $C = 0,5722$  dibandingkan dengan  $C_{maks} = 0,8164$ . Sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (metode baghdadiyah) terhadap variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an) tergolong sangat kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 66,65%.

Dan berdasarkan hasil penelitian bagi ustazah tentang metode baghdadiyah dapat dikatakan baik jika kriteria yang dicapai melebihi kriteria yang telah ditentukan dan berada kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel kriterian penilaian bahwa metode baghdadiyah yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil angket yang telah diberikan kepada responden, dapat diketahui bahwa metode baghdadiyah tergolong cukup.

Metode belajar membaca Al-Qur'an adalah salah satu cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Adapun yang menunjang keberhasilan belajar mengajar Al-Qur'an yaitu diperlukan suatu metode yang efektif agar dapat membantu memudahkan pendidik dalam menanamkan kecintaannya kepada Al-Qur'an.<sup>6</sup> Penerapan metode dalam mempelajari Al-Qur'an sangatlah penting untuk dilakukan oleh seorang pengajar, meskipun masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dengan adanya metode akan menjadikan generasi Qur'ani dan terbentuknya kepribadian muslim yang baik. Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bodayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur dari 30 santri, sebanyak 18 santri (58%) yang memperoleh kriteria baik, dan 8 santri (26%) memperoleh cukup dan 5 santri (16%) yang memperoleh kriteria kurang. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode baghdadiyah berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bodayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur tergolong sangat kuat.

---

<sup>6</sup> Ike Kurniati dan Asep Halimurosid, *Pengembangan Pembelajaran PAI Di Era Digital* (CV. Amerta Media, 2020), 308.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh penggunaan metode baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur. Hal ini ditunjukkan dengan hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang peneliti ajukan dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dengan membandingkan *chi kuadrat* tabel ( $X^2_{tabel}$ ) dan *chi kuadrat* hitung ( $x^2_{hitung}$ ), di mana nilai dari *chi kuadrat* hitung = 14,6015, nilai *chi kuadrat* tabel pada  $dk = 4$ , untuk taraf signifikan 5% = 9,488, dengan demikian nilai *chi kuadrat* hitung ( $X^2_{hitung}$ ) pada taraf signifikan 5% atau  $9,488 < 14,6015$ .

Selanjutnya dengan hasil perhitungan koefisien kontingensi diperoleh nilai  $C = 0,5722$  yang kemudian dibandingkan dengan  $C_{maks} = 0,8164$  yang berarti pengaruh penggunaan metode baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qurr'an di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur memiliki keterkaitan sangat kuat. Maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara metode baghdadiyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Saran**

Saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Ustadzah TPQ Bidayatut Tholabah, diharapkan lebih memaksimalkan dalam mengajarkan metode baghdadiyah kepada semua santri terutama dalam mengajarkan membaca dan menghafal juz'Amma agar santri dapat memahami dan menghafal surat-surat pendek serta cara membaca Al-Qur'an dengan baik.
2. Bagi Santri, dari hasil perhitungan angket bahwa metode baghdadiyah tergolong cukup. Oleh karena itu, agar santri lebih sungguh-sungguh dan ditingkatkan lagi dalam pengenalan huruf hijaiyah mulai dari Alif sampai Ya' menggunakan metode baghdadiyah.
3. Bagi TPQ Bidayatut Tholabah, kepada pengurus TPQ hendaknya memberi semangat dan dukungan kepada ustadz/ustadzah untuk mengajar baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode baghdadiyah lebih sempurna lagi. Pengurus dapat memberikan arahan pada ustadz/ustadzah dengan cara mengikut sertakan ustadz/ustadzah dalam pelatihan untuk mengetahui bagaimana menerapkan metode baghdadiyah dengan sempurna dan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraheni, Nina Retno. "Pengenalan Tulisan Tangan Huruf Hijaiyah Sambung Menggunakan Algoritma Template Matching Correlation." *Jurnal Rekursif* 5, no. 1 (2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Aquami. "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang." *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 1 (2017).
- Astuti, Rini. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis" "*Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol.7, No. 2 (2013).
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005),
- Darwin, Muhammad. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Kencana, 2013.
- Djaali, *Metodologi penelitian kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020)
- Duli, Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019).
- Fajriyah, Jamilatul. "Penerapan Metode Al-Baghdadi Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang." *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2020).
- Hamid, Abdul. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Harahap, Sri Belia. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hasan, Zainol and Moh Afandi. *Modul Praktikum Pembelajaran Tilawatil Qur'an*. Duta Media Publishing, 2018.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method )*. Hidayatul Quran, 2019.
- Ismayani, Ade. *Metodologi Penelitian*. Aceh : Syiah Kuala University Press, 2019.

- Khon, Abdul Majid *Praktikum Qira'at*. Jakarta: AMZAH, 2011.
- Kurniati Ike and Asep Halimurosid, *Pengembangan Pembelajaran PAI Di Era Digital*, Bandung : CV Amerta Media, 2020
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*. Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008.
- Kusumastuti, Adhi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Kusuma, Yuanda. "Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (30 Desember 2018).
- Lubis, Zulkarnain. *Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Penerbit Andi, 2021.
- M.Gusnur Wahid. *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu*. Metro: Sai Wawai Publishing, 2016.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (2020).
- . "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadi* 2, no. 2 (2020).
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawara, 2018
- Muhammedi, "Metode Al Baghdadiyah:Metode Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Fatih* 1, no. 1 (29 Juli 2018).
- Mustaqim, "Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadi Terhadap Kemampuan Ilmu Tajwid Santri Dayah Darul Iman" (Banda Aceh, 2019).
- Nizham, Abu. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: Qultum Media, 2008.
- Nurlaili, Fitriya. "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Bagdadiyah Dan Metode Iqra' Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Autad Jengglong Kecamatan Parang Kabupaten Magetan." Ponorogo, 2020.

- Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2008.
- Nurtawab, Ervan. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013.
- Riyanto Slamet And Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish, 2020.
- Rosada, Admila. *Menjadi Guru Kreatif: Praktik-praktik Pembelajaran di Sekolah Inklusif*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2018.
- Sandu Siyoto, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Shabri Shaleh, Anwar. *Quality Student of Muslim Achievement: Kualitas Anak Didik dalam Islam*. Yayasan Do'a Para Wali, 2016.
- Sriwijbant, Anjali. *Antologi Hadits Tarbawi: Pesan-Pesan Nabi s.a.w tentang Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Siregar, Syofian. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media, 2017.
- . *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media, 2017.
- Sudarto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Sudiarjo, Aso. "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android." *JURNAL SISFOTEK GLOBAL* 5, no. 2 (2015)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2004..

Supriyatno, Triyo. *Paradigma pendidikan Islam berbasis humanis spiritual teologis: teori dan aplikasinya*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2020.

Triyono, Slamet. *Dinamika Penyusunan E-Modul*. Penerbit Adab, 2021.

Ula, Mutammimul. "Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al - Qur'an Surah Al - Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu." *Universitas Malikussaleh* 11, no. 1 (2019).

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2380/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA GUNUNG MEKAR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPU  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NOVI LISMIYATI**  
NPM : 1801010077  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE AL-BAGHDADI TERHADAP  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPQ  
BIDAYATUT THOLABAH DESA GUNUNG MEKAR KECAMATAN  
JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di DESA GUNUNG MEKAR KECAMATAN JABUNG  
KABUPATEN LAMPU.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey*  
tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Juni 2021

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Umar, S.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) BIDAYATUT THOLABAH  
DESA GUNUNG MEKAR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jl. Bangau Desa Gunung Mekar Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34181

**SURAT KETERANGAN BALASAN PRA-SURVEY**

Nomor : /TPA BIDAYATUT THOLABAH/Riset/GM/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Bidayatut Tholabah menerangkan bahwa :

Nama : Novi Lismiyati

NPM : 1801010077

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE AL-BAGHDADI  
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN DI TPQ BIDAYATUT THOLABAH DESA  
GUNUNG MEKAR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

Berdasarkan surat nomor : B-2380/ln.28.1/J/TL.00/06/2021, tanggal 24 Juni 2021, Perihal : Izin Pra-Survey, mahasiswa tersebut benar-benar melakukan Pra-Survey di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar sesuai prosedur yang telah ditentukann.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Mekar, 16 September 2021

Kepala Pengurus TPQ Bidayatut Tholabah



2/9/22, 8:48 AM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0139/In.28.1/J/TL.00/01/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Badaruddin (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NOVI LISMIYATI**  
NPM : 1801010077  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPQ  
BIDAYATUT THOLABAH DESA GUNUNG MEKAR KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Januari 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0804/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NOVI LISMIYATI  
NPM : 1801010077  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPQ BIDAYATUT THOLABAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPQ BIDAYATUT THOLABAH DESA GUNUNG MEKAR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 11 Maret 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0803/In.28/D.1/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA TPQ BIDAYATUT  
THOLABAH  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0804/In.28/D.1/TL.01/03/2022,  
tanggal 11 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **NOVI LISMIYATI**  
NPM : 1801010077  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPQ BIDAYATUT THOLABAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPQ BIDAYATUT THOLABAH DESA GUNUNG MEKAR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Maret 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) BIDAYATUT THOLABAH  
DESA GUNUNG MEKAR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

*Alamat : Jl. Bangau Desa Gunung Mekar Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur*

---

**SURAT KETERANGAN BALASAN RESEARCH**

Nomor : /TPA BIDAYATUT THOLABAH/Research/GM/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Bidayatut Tholabah menerangkan bahwa :

Nama : Novi Lismiyati

NPM : 1801010077

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI  
TPQ BIDAYATUT THOLABAH DESA GUNUNG MEKAR  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Berdasarkan surat nomor : B-0803/In.28/D.1/TL.00/03/2022, tanggal 11 Maret 2022, Perihal : Izin Research, mahasiswa tersebut benar-benar melakukan RESEARCH di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar sesuai prosedur yang telah ditentukann.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Mekar, 19 Maret 2022

Kepala Pengurus TPQ Bidayatut Tholabah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-320/In.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

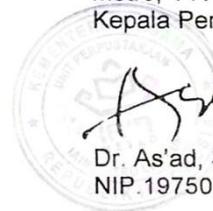
Nama : Novi Lismiyati  
NPM : 1801010077  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010077

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 April 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-59/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Novi Lismiyati  
NPM : 1801010077

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ BIDAYATUT THOLABAH DESA  
GUNUNG MEKAR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

*OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Metode Baghdadiyah
  - 1. Pengertian Metode Baghdadiyah
  - 2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Baghdadiyah
  - 3. Kelebihan Metode Baghdadiyah
  - 4. Kekurangan Metode Baghdadiyah
- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
  - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
  - 2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an
  - 3. Adab-adab Membaca Al-Qur'an

4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- C. Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

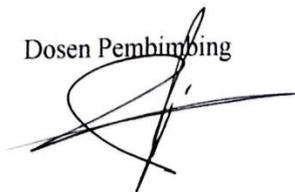
- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Muh. Badarudin, M.Pd.I**  
NIDN. 201405841

Metro, 11 Januari 2022  
Penulis



**Novi Lismiyati**  
NPM.1801010077

ALAT PENGUMPUL DATA

PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ BIDAYATUT THOLABAH DESA GUNUNG  
MEKAR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Kuisisioner (Angket) – Ustadz/Guru

A. Identitas Responden

Nama :

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari dua jawaban yang tersedia.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

Keterangan :

Pernyataan	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang – kadang	2
Tidak pernah	1

C. Daftar Pertanyaan Tentang Metode Baghdadiyah

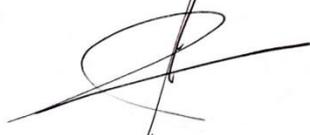
No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang - kadang	Tidak pernah
1.	Santri paham pengenalan huruf hijaiyah yang dimulai dari Alif sampai ya'.				
2.	Santri paham membaca huruf hijaiyah mulai dari Alif sampai ya'.				
3.	Santri paham ketika				

	membaca huruf hijaiyah mulai dari Alif sampai ya'dengan lancar.				
4.	Santri paham pada pengenalan huruf dengan harakat mulai dari fathah, kasrah dan dhammah/tanwin.				
5.	Santri paham pada pengenalan huruf dengan harakat langsung dieja dengan harakat dimulai dari fathah, kasrah, dan dhammah/tanwin.				
6.	Santri paham membaca huruf dengan harakat mulai dari harakat fathah, kasrah dan dhammah/tanwin.				
7.	Santri paham pengenalan huruf sambung dengan cara di eja.				
8.	Santri paham cara membaca huruf sambung dengan cara di eja.				
9.	Santri paham pada pengenalan surat-surat pendek dalam juz 'Amma.				
10.	Santri paham membaca dan menghafal surat-surat yang ada dalam juz 'Amma.				

Metro, 10 Maret 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIDN. 201405841

Penulis



Novi Lismiyati  
NPM. 1801010077

ALAT PENGUMPUL DATA

PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADIYAH TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ BIDAYATUT  
THOLABAH DESA GUNUNG MEKAR KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR

Kuisisioner (Angket) – Santri

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang ( √ ) pada salah satu dari dua jawaban yang tersedia.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

Keterangan :

Pernyataan	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang - kadang	2
Tidak pernah	1

C. Daftar Pernyataan Tentang Metode Baghdadiyah

No.	Pernyataan Positif	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang - kadang	Tidak pernah
1.	Pengenalan huruf hijaiyah mulai dari Alif-sampai Ya' menggunakan metode baghdadiyah.				
2.	Mengajarkan cara				

	membaca huruf hijaiyah kepada santri mulai dari Alif sampai dengan ya'.				
3.	Membaca huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya' dengan lancar.				
4.	Pengenalan huruf dengan harakat dimulai dari fathah, kasrah dan dhammah/tanwin.				
5.	Pengenalan huruf hijaiyah langsung dieja dengan harakat dari fathah, kasrah dan dhammah/tanwin.				
6.	Paham membaca huruf hijaiyah dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah/tanwin.				
7.	Pengenalan huruf sambung dengan cara dieja.				
8.	Paham cara membaca huruf sambung dengan cara dieja.				
9.	Pengenalan surat-surat pendek dalam juz 'Amma				
10.	Membaca dan menghafal juz 'Amma				

**Indikator-Indikator Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

1. Membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah, tajwid nya dan makharijul huruf. Diberi skor (70-90)
2. Memabaca Al-Qur'an kurang lancar dalam pengucapan huruf hijaiyah tetapi baik makharijul huruf dan tajwidnya. Diberi skor (60-75)
3. Membaca Al-Qur'an tidak lancar dalam pengucapan huruf hijaiyah, tajwid dan makharijul hurufnya. Diberi skor (50-60)

**Penilaian Kemampuan Membaca Al-Quran**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Lancar	75 – 90	Dapat membaca dengan benar dan lancar baik huruf hijayah, tajwid, dan makharijul huruf
Kurang lancar	60-75	Dapat membaca dengan benar huruf hijaiyah tetapi tajwidnya makharijul masih kurang benar
Tidak lancar	50-60	Tidak lancar membaca , baik huruf hijaiyah, tajwid dan tidak mengerti sama sekali.

Metro, 10 Maret 2022

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 201405841

Penulis



**Novi Lismiyati**  
NPM. 1801010077

PENGARUH PENGGUNAAN  
METODE BAGHDADIYAH  
TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ  
BIDAYATUT THOLABAH DESA  
GUNUNG MEKAR KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR

*by* Novi Lismiyati 1801010077

**Submission date:** 13-Apr-2022 10:39AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1809399823

**File name:** NOVI\_LISMIYATI\_1801010077.docx (4.93M)

**Word count:** 14627

**Character count:** 85442

1801010077

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://repository.bungabangsacirebon.ac.id">repository.bungabangsacirebon.ac.id</a> Internet Source	2%
5	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
6	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://ejournal.uin-malang.ac.id">ejournal.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="https://eprints.unisnu.ac.id">eprints.unisnu.ac.id</a> Internet Source	1%

10 adoc.tips 1 %  
Internet Source

11 adoc.pub 1 %  
Internet Source

12 repository.iainkudus.ac.id 1 %  
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

  
Nurta Herawati, mpa



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Novi Lisdiyati  
NPM : 1801010077

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	10 Jan 2022		Perbaikan outline Sesuai buku panduan	
	11 Jan 2022		ACC outline	
	17 Feb 2022		Perbaikan ABD - klarifikasi penyajian - penyajian pendahuluan perubahan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing,

**Muh. Badarudin, M.Pd.I**  
NIDN.201405841



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Novi Lismiyati  
NPM : 1801010077

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 7 Maret 2022		- penyusunan di bagian yang terkait dengan pengelolaan - penulisan oleh dosen kriteria penilaian membaca Al Quran	
2	10.03 10 Maret 2022		ACC ABD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd. I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN/201405841



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Novi Lismiyati  
NPM : 1801010077

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 4 April 2022		Perbaiki dan teliti lagi: masalah kesalahan tulisan	
2.	Senin 11 April 2022		Acc BAB <u>IV</u>	
3.	Rabu 13 April 2022		Acc BAB <u>V</u>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd. I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 201405841

## ANALISIS DATA

### 1) Uji Coba Validitas

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Angket**

No	Respoden Soal	Skor Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ARH	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
2	IMP	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	37
3	JNM	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	35
4	AWA	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
5	FM	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	31
6	MH	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	34
7	MMRM	4	3	3	4	4	2	4	4	2	2	32
8	RWG	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	35
9	AM	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	36
10	YFP	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	37
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>37</b>	<b>25</b>	<b>35</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>39</b>	<b>37</b>	<b>36</b>	<b>33</b>	<b>350</b>

Selanjutnya peneliti mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini adalah cara perhitungan untuk nomor satu, langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

NO	NAMA	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	ARH	4	38	16	1.444	152
2	IMP	4	37	16	1.369	148
3	JNM	3	35	9	1.225	105
4	AWA	4	35	16	1.225	140
5	FM	4	31	16	961	124
6	MH	4	34	16	1.156	136
7	MMRM	4	32	16	1.024	128
8	RWG	4	35	16	1.225	140
9	AM	4	36	16	1.296	144
10	YFP	4	37	16	1.369	148
	<b>JUMLAH</b>	<b>39</b>	<b>350</b>	<b>153</b>	<b>12.294</b>	<b>1.365</b>

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut :

$$\sum x^2 = 153$$

$$\sum y^2 = 12.294$$

$$\sum xy = 1.365$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus Person Product moment :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1.365}{\sqrt{(153)(12.294)}} \\ &= \frac{1.365}{\sqrt{1.880.982}} \\ &= \frac{1.365}{1.371.48897188} \\ &= 0,9952 \text{ (sangat tinggi)} \end{aligned}$$

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrument dengan menggunakan rumus di atas adalah berawal dari penyebaran 10 butir soal angket yang diberikan kepada 30 santri sampel responden untuk diketahui hasilnya. Angket yang disebar tersebut bentuk tabel dengan 4 alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan adalah 1-4.

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut :

0,800-1,00 Sangat tinggi

0,600-0,800 Tinggi

0,200-0,400 Rendah

0,000-0,200 Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomor 1 terletak pada 0,800-1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai  $r$ , dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut :

Tabel 3

**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Metode Baghdadiyah Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment**

No Item	$r_{xy}$	$r_{xy}^{tab} (5\%)$	Interprestasi	Keterangan
1	0,9952	0,632	Valid	Sangat tinggi
2	0,9959	0,632	Valid	Sangat tinggi
3	0,9777	0,632	Valid	Sangat tinggi
4	0,9915	0,632	Valid	Sangat tinggi
5	0,9765	0,632	Valid	Sangat tinggi
6	0,9915	0,632	Valid	Sangat tinggi
7	0,9938	0,632	Valid	Sangat tinggi
8	0,9883	0,632	Valid	Sangat tinggi
9	0,9886	0,632	Valid	Sangat tinggi
10	0,9666	0,632	Valid	Sangat tinggi

Berdasarkan perhitungan di atas, ternyata 10 item harga  $r_{xy}^{hitungnya}$  lebih besar dari  $r_{xy}^{tabel}$  0,632 artinya soal-soal tersebut, dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2) Uji Reliabilitas

Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang metode baghdadiyah di TPQ Bidayatut Tholabah Desa Gunung Mekar, terlebih *dahulu* peneliti akan mengukur reliabilitas angket dengan cara mengujikan angket tersebut untuk 10 responden diluar sampel. Uji reliabilitas soal, langkah pertama yaitu dengan membagi skor soal dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti tabel berikut :

**Tabel 4**

### **Kerja Reliabilitas Angket**

No	Nama	GANJIL					X
		1	3	5	7	9	JUMLAH
1	ARH	4	3	4	4	4	19
2	IMP	4	2	4	4	4	18
3	JNM	3	2	4	4	4	17
4	AWA	4	3	3	4	4	18
5	FM	4	2	3	4	3	16
6	MH	4	3	2	4	4	17
7	MMRM	4	3	4	4	2	17
8	RWG	4	3	2	4	4	17
9	AM	4	2	4	4	3	17
10	YFP	4	2	4	3	4	17
	<b>JUMLAH</b>	<b>39</b>	<b>25</b>	<b>34</b>	<b>39</b>	<b>36</b>	<b>173</b>

No	Nama	GENAP					Y
		2	4	6	8	10	JUMLAH
1	ARH	4	4	4	3	4	19
2	IMP	4	4	4	4	3	19
3	JNM	3	4	4	3	2	16
4	AWA	4	3	4	3	2	16
5	FM	3	3	3	4	2	15
6	MH	4	2	3	4	4	17
7	MMRM	3	4	2	4	2	15
8	RWG	4	3	3	4	4	18
9	AM	4	4	4	4	3	19
10	YFP	4	4	4	4	4	20
	<b>JUMLAH</b>	37	35	35	37	30	174

**Tabel 5**

**Kerja Reliabilitas Metode Baghdadiyah**

NO	NAMA	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	ARH	19	19	361	361	361
2	IMP	18	19	324	361	342
3	JNM	17	16	289	256	272
4	AWA	18	16	324	256	288
5	FM	16	15	256	225	240
6	MH	17	17	289	289	289
7	MMRM	17	15	289	225	255
8	RWG	17	18	289	324	306
9	AM	17	19	289	361	323
10	YFP	17	20	289	400	340
	<b>JUMLAH</b>	173	174	2999	3058	3016

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 10$$

$$\sum x^2 = 2999$$

$$\sum y^2 = 3058$$

$$\sum xy = 3016$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus Product Moment :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{3.016}{\sqrt{(2.999)(3.058)}} \\
 &= \frac{3.016}{\sqrt{9.170.942}} \\
 &= \frac{3.016}{3.028,35631985} \\
 &= 0,9959 \text{ (sangat tinggi)}
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap. Oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan sperman brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{tt} &= \frac{2 \times r_{tt}}{(1 + r_n)} \\
 &= \frac{2 \times 0,9959}{1 + 0,9959} \\
 &= \frac{1,9918}{1,9959} \\
 &= 0,9979
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitas :

<b>Interval Koefesien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Reliabilitas dalam interval instrument adalah 0,9979 yang tergolong sangat tinggi yaitu antara 0,800-1,000. Dengan demikian angket tersebut layak digunakan sebagai instrument.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,9979$  dengan interpretasi nilai “r” kriteria sangat tinggi, dengan demikian maka angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan instrument penelitian ini.

**Distribusi Nilai r Product Moment Signifikan 5% Dan 1 %**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,08	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,860
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

**Nilai-nilai Chi Kuadrat**

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,21
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,589	33,409
18	17,338	20,601	22,76	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,41	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,625	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,558
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

## Dokumentasi



*Gambar 1. Persetujuan Izin Penelitian Kepada Kepala TPQ Bidayatut Tholabah*



*Gambar 2. Proses Penyebaran Angket Kepada Santri Di TPQ Bidayatut Tholabah*



*Gambar 3. Proses Pengisian Angket Santri Di TPQ Bidayatut Tholabah*



*Gambar 4. Proses Pengisian Angket Guru/Ustadzah Di TPQ Bidayatut Tholabah*



*Gambar 5. Pelaksanaan Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri*



*Gambar 6. Pelaksanaan Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri*



*Gambar 7. Pelaksanaan Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Novi Lismiyati lahir di Desa Gunung Mekar, Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 30 November 2000. Penulis lahir dari pasangan Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Siti Marwiyah, dan merupakan anak bungsu dari dua bersaudara yakni Kahfi Habib Mustofa.

Pada tahun 2005, penulis masuk Taman Kanak-kanak RA Nurul Islam Gunung Mekar lulus pada 2007, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di MI Nurul Islam Gunung Mekar dan lulus pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 3 Jabung dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan di MAN 1 Metro lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).